



**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 SIPIROK
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HETTY ELISIA DONGORAN
NIM. 16. 20100075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 3 SIPIROK KECAMATAN SIPIROK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

HETTY ELISIA DONGORAN
NIM. 16. 20100075

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd.
NIP.19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n.Hetty Elisia Dongoran

Lampiran : 6 (enam) Exemplar

Padangsidempuan, April 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

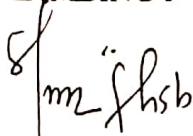
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hetty Elisia Dongoran** yang berjudul: **"Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"** Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, M.Pd.

NIP.19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd.

NIP. 197707262003122 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hetty Elisia Dongoran
Nim : 1620100075
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2021



Pembuat Pernyataan

Hetty Elisia Dongoran
Nim: 1620100075

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hetty Elisia Dongoran
NIM : 16201 00075
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul; **Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : April, 2021

Yang menyatakan,

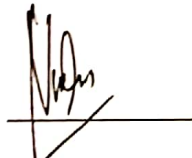
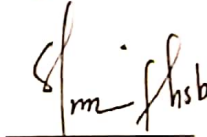


Hetty Elisia Dongoran

NIM: 16 201 00075

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HETTY ELISIA DONGORAN
NIM : 16 201 00075
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 3 SIPIROK KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji bidang umum)	
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji bidang PAI)	
3.	<u>Muhlison, M. Pd</u> (Anggota/Penguji isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji bidang metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 08 April 2021
Pukul	: 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 85, 25/A
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpuan

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Nama : **Hetty Elisia Dongoran**

Nim : **1620100075**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, April 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hetty Elisia Dongoran
Nim : 1620100075
Fak/jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya sarana prasarana seperti buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk pegangan siswa serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *randomized control group pretest posttest desigh*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel berjumlah 25 orang untuk kelas eksperimen, dan 25 orang untuk kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan *Chi-Kuadrat*, uji kesamaan variansi dan uji t.

Hasil uji persyaratan analisis data diperoleh dikelas sampel berdistribusi normal. Pengujian hipotesis kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,063$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 - 1 \ n_2 - 1 = 48$. Diperoleh daftar distribusi $t_{tabel} = 1,677$ karena $T_{hitung} (2.063) > T_{tabel} (1,677)$ maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Melihat kondisi ini maka hipotesis penolakan H_0 dan penerimaan H_a terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Pendekatan Saintifik, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad saw. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini Peneliti mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Asfiati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyidah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.SiselakuDekanFakultasTarbiyahdanIlmuKeguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul SattarDaulay, M.Agselaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. H. SamsuddinM.AgselakuPenasehatAkademikPenulis yang membimbingpenulisselamaperkuliahan.
6. Bapak Drs. Kamiluddin Siregar sebagai Kepala sekolah SMP Negeri 3 Sipirok, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ayahandatercinta (Muhammad Akhir Dongoran)dan Ibunda tercinta (Asmara Gultom) tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.,
8. Keluargaku tercinta kakak, abangdanadik-adikku (Jumiati Dongoran, Fahmi Idris Dongoran, Arlan Pornando Dongoran dan Arnella Yolanda Sari Dongoran).

9. Rekan-rekan seperjuangan PAI-3 angkatan 2016 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.
10. Teman seperjuangan kelompok KKL Parapat Sosa (Khoirul Afandi, Husnul Hadi, Riski Saputra, Sitroh Amni, Nurul Armia Gultom, Salmia, Sakinah Pasaribu) yang selalu mendoakan, selalu memotivasi untuk keberhasilan skripsi saya ini.
11. Teman seperjuangan kelompok PPL SMP N 3 Sipirok (Abdul Mutholib, Mhd Azhar, Liawardani Sihombing, Suryana Siagian, Hema Yulita, Dewi Sartika) yang selalu mendukung, mengibur, menyemangati saya untuk keberhasilan skripsi saya ini.
12. Teman-temankostercinta, (GustiRahayuHarahap, Fina Ayu Simbolon,dan NurAinun Faujiah Siregar), terima kasih atas doa dan dukungannya serta motivasi dan kasih sayang yang tiada terkira.
13. Dan untuk sahabat-sahabat saya tercinta yang selalu mendukung dalam keadaan suka dan duka demi keberhasilan skripsi saya ini (Indah Lestari Pulungan, Tri PutriAnjuana, Sarita Hasanah)
14. Dan untuk abang saya Abdul Malik Harahap yang selalu mendukung, mendoakan saya dalam keadaan suka dan duka demi keberhasilan skripsi saya ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, April 2021

Penulis,

HettyElisiaDongoran
NIM.1620100075

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

RANCANGAN DAFTAR ISI SKRIPSI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Vaiabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Pendekatan Saintifik.....	13
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	13
b. Kriteria Pendekatan Saintifik	18
c. Kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik.....	19
d. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	21
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	30
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Hasil Belajar.....	33
a. Pengertian Hasil Belajar.....	33
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	36
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. KerangkaBerpikir	40
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Populsi Dan Sampel	45

D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Pengembangan Instrumen	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
C. Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan.....	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian	40
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Data Siswa SMP Negeri 3 Sipirok.....	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pretes/ Postes Pendidikan Agama Islam.....	47
Tabel 3.4 Klarifikasi Tingkat Kesukaran	50
Tabel 4.1 Deskripsi Frekuensi Nilai Awal (Pretes) Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadilan.....	57
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar Matei Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadilan Sebelum Diberukan Perlakuan (Treatment).....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Frekuensi Nilai Akhir (Postes) Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadlan.....	60
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Belajar Matei Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadilan Setelah Diberukan Perlakuan (Treatment.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	24
Gamabr 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Uji Coba Soal Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 4 : Validitasi Tes
- Lampiran 5 : Uji Taraf Kesukaran
- Lampiran 6 : Uji Daya Pembeda
- Lampiran 7 : Tes hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 8 : Validitas Rpp
- Lampiran 9 : Validitas Tes Hasil Belajar
- Lampiran 10 : Data Nilai Pretes
- Lampiran 11 : Data Nilai Postes
- Lampiran 12 : Data Hasil Pretes Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 13 : Uji Normalitas Pretes
- Lampiran 14 : Uji Homogenitas Pretes
- Lampiran 15 : Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (T-Test) Pretes Belajar Siswa
- Lampiran 16 : Data Hasil Postes Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 17 : Uji Normalitas Postes
- Lampiran 18 : Uji Homogenitas Postes
- Lampiran 19 : Perbedaan Dua Rata-Rata (T-Test) Postes Belajar Siswa
- Lampiran 20 : Rtabel
- Lampiran 21 : Ztabel
- Lampiran 22 : *Csquared*
- Lampiran 23 : Ftabel
- Lampiran 24 : Ttabel
- Lampiran 35 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 36 : Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan akhlak. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam memperkuat iman dan ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai ajaran agama dalam hal hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam serta penciptaan suasana keteleladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan ibadah melalui pemberian contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam.

¹Asfiati, *manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media), hlm. 42

Pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan pada cara kerja dan metode-metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan dalam upaya untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menghasilkan anak didik yang aktif, kritis dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh kepada efektivitas pengajaran. Ketepatan dalam pemilihan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain; tujuan yang hendak dicapai, keadaan pelajar, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas, guru dan kekuatan serta kelemahan metode-metode.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu reformasi kurikulum dari kurikulum sebelumnya. Tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan aktif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.²Kurikulum 2013 muncul satu pendekatan yang khas yaitu pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik (ilmiah) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa melalui kegiatan; mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kepada siswa secara luas untuk melakukan

²Asfiati Asfiati, "Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013" *Tesis*, (Medan : UIN Sumatera Utara, 2016), hlm. 67.

eksplorasi (siswa melakukan pencarian/penjelajahan untuk menemukan hal yang baru) dan elaborasi (siswa melakukan pembelajaran dengan tekun dan cermat) materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktekkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Dalam pendekatan saintifik ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya; *discovery learning*, *project-based learning*, *problelem-based learning*, *ingquiry learning*.³

Kurikulum 2013 yang telah diterapkan oleh pemerintah di sekolah bertujuan untuk pembentukan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif dan memiliki sikap yang baik/bijak. Lulusan seperti itu sangat ditentukan oleh proses pendidikan yang dilaluinya. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan aturan tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah melalui Permendikbud nomor 65 tahun 2013 yang menegaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah menggunakan pendekatan saintifik

³Ryzal Perdana, *Model Pembelajaran Isc (Inquiry Social Complexity): Untuk Memberdayakan Critical And Creative Thinking (CCT) Skills* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), Hlm, 41.

(*scientific approach*) sehingga diharapkan peserta didik menjadilebih kreatif dan inovatif ke depannya. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran disebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipiroksejalan dengan aturan pemerintah tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah melalui Permendikbud nomor 65 tahun 2013 yang menegaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sarana prasarana seperti buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk pegangan siswa. Hanya guru saja yang memiliki buku pegangan pendidikan agama Islam sementara siswa tidak ada. Metode yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran juga lebih cenderung menggunakan metode ceramah, membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi jenuh karena guru saja yang aktif dalam proses pembelajaran

⁴ Ahmad Fiqih Ahsani Zaim, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sooko Mojokerto" *Thesis*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), Hlm 5.

sementara siswa pasif, siswa kebanyakan hanya menjadi pendengar. Padahal dalam pendekatan saintifik yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa.⁵

Dalam penerapan pendekatan saintifik ada beberapa metode yang bisa diterapkan oleh guru diantaranya ; *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*. Menerapkan metode-metode tersebut menjadikan siswa sebagai objek dan juga subjek (pemain utama) dalam proses pembelajaran serta akan mendorong siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator.

Kurikulum 2013 yang dituntut aktif dalam proses pembelajaran adalah peserta didik, guru hanya sebagai pendamping. Tujuan dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, supaya pembelajaran lebih menarik, peserta didik lebih aktif, wawasan peserta didik semakin luas, interaksi guru dan peserta didik terjalin, dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar, serta materi yang disampaikan guru dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik.

⁵Hasil Observasi Di SMP Negeri 3 Sipirok, (senin, 14 januari 2020 Jam 10.00 WIB)

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat permasalahan di Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 3 Sipirok sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana prasarana seperti buku pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk pegangan siswa
2. Guru kurang melakukan variasi-variasi metode pembelajaran, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran berlangsung secara monoton dan mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan.
3. Rendahnya perhatian dan partisipasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok
4. Pada kegiatan pembelajaran guru lebih aktif daripada siswa, siswa kebanyakan hanya mendengarkan saja.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian dan menjelaskan persoalan lebih terperinci dan objektif, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut : pertama pendekatan saintifik, yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Kedua, hasil belajar siswa pada ranah kognitif (mengingat C1, memahami C2, menerapkan C3, menganalisis C4, mengevaluasi C5, menciptakan C6) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 3 Sipirok tahun pelajaran 2020/2021

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pendekatan saintifik merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan.⁶

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang disusun sedemikian rupa agar peserta didik dengan aktif menyusun konsep, prinsip atau hukum melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan

⁶Mayani & Ika, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher , 2018), Hlm. 2

masalah, merumuskan hipotesis mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan.⁷

Secara operasional pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang mengacu pada tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang diharapkan bisa membuat peserta didik termotivasi, tergugah dan sadar dalam pengimplementasian nilai-nilai universalisme ajaran Islam secara konsisten dengan segenap logika atau alam pikirannya serta alam spritualitasnya.⁸

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai perwujudan dakwah yang senantiasa terjadi secara dinamis serta dimunculkannya kesadaran motivasi yang besar pada peserta didik guna pencarian keridhaan dari Allah SWT.⁹

Secara operasional pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan adalah sebagai mata pelajaran yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan sekolah, yang memuat pelajaran A-Qur'an-Hadits, Tauhid, Fikih, Sejarah Islam.

3. Hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru

⁷Mudrikatul Aminah, "Penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), Hlm, 3.

⁸A.Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 37.

⁹A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran*,,, Hlm. 42

dalam melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.¹⁰

Secara operasional hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa yaitu : mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4) mengevaluasi (C5) menciptakan (C6), yang diperoleh dari skor nilai tes yang diberikan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

¹⁰Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), Hlm. 25.

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penyusunan laporan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Kegunaan Teoretis

Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru pendidikan agama islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik sehingga berimplikasi pada peserta didik dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi peneliti berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik dalam Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi peserta didik berguna untuk menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan serta motivasi belajar dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi pendidik berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar mendapatkan hasil yang optimal.
- d. Bagi kepala sekolah berguna sebagai bahan pertimbangan untuk membina pendidik agar mencapai hasil yang optimal di dalam kegiatan pembelajaran.

- e. Bagi masyarakat berguna sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk menambah pengetahuan dan membantu mensukseskan pelaksanaan di sekolah khususnya dalam pendekatan pembelajaran saintifik.
- f. Bagi pembaca berguna sebagai bahan bacaan untuk menambah khazanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan hasil belajar.
- g. Bagi penelitian ilmiah selanjutnya berguna sebagai bahan pustaka dalam melakukan penelitian khususnya terkait pendekatan pembelajaran saintifik

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan di bahas dalam penyusunan laporan penelitian terdiri dari beberapa bab, yakni sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian teori, membahas tentang pendekatan saintifik (yang terdiri dari sejarah pendekatan saintifik, pengertian pendekatan saintifik, kriteria pendekatan saintifik, kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik), pembelajaran Pendidikan Agama Islam (yang terdiri dari pengertian, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam), hasil belajar (yang terdiri dari

pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, aspek- aspek penilaian hasil belajar).

Bab III metodologi penelitian, membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampe, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian membahas tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup membahas tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Sejarah Pendekatan Saintifik

Istilah saintifik (*scientific*) berasal dari bahasa Inggris yang dialihbahasakan menjadi ilmiah, yaitu bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan atau berdasarkan ilmu pengetahuan. Sementara *scientifically* dialihbahasakan menjadi “secara ilmiah” atau “secara ilmiah”. Berdasarkan pengertian tersebut, saintifik memiliki makna ilmiah dan dilakukan secara ilmiah. Sedangkan kata pendekatan yang dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai *approach* merupakan konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatarbelakangi pemikiran tentang suatu hal tertentu. Dari dua pengertian diatas, maka dapat diartikan bahwa pendekatan ilmiah adalah (*scientific approach*) adalah pendekatan atau suatu hal yang didasarkan pada suatu teori ilmiah tertentu.

Seorang tokoh ilmuwan Islam yaitu Ibn al-Haytham telah dikenal sebagai ilmuwan utama dalam memelopori kaedah saintifik. Kajian saintifik dalam pandangan Ibn al- Haytham berpaksikan prinsip-prinsip seperti ketunggalan dan keobjektifan kebenaran, anti-*taqlid* dan matematik sebagai alat pembuktian penyelidikannya.

Tasawur pemikiran saintifik Ibn al-Haytham ini sesuai dijadikan konsep saintifik dalam kaedah penyelidikan berteraskan Islam. Hal ini disebabkan oleh kekuatannya dari sudut epistemologi, *tasawur*, peralatan analisis, ontologi dan matlamatnya. Justru, konsep saintifik Ibn al-Haytham ini memberi implikasi dari sudut dimensi pemahaman baru terhadap paradigma positivisme yang secara lazimnya digunakan kini.¹¹

Metode *scientific* (ilmiah) pertama kali diperkenalkan keilmu pendidikan Amerika pada abad ke-19, sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah. Metode ilmiah ini memiliki karakteristik *doing science*. Metode ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan memecah proses kedalam langkah-langkah atau tahap-tahap secara terperinci yang memuat instruksi untuk siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang menjadi dasar dari pengembangan kurikulum 2013 di Indonesia.

b. Pengertian Pendekatan Saintifik

Ada beberapa definisi tentang pendekatan saintifik yang akan dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya; pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar siswa mengalami

¹¹Mohd Syahmir Bin Alias, "Konsep Saintifik Dalam Kaedah Penyelidikan Berteraskan Islam: Analisis Pemikiran Ibn Al-Haytham," *Disertasi* 2014, 16.

belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dilahirkan atas munculnya kurikulum 2013.¹²

Pendekatan saintifik (ilmiah) merupakan sebarang bentuk perhatian emas perkembangan dan pengembangan sikap (*ranah afektif*), keterampilan (*ranah psikomotorik*), dan pengetahuan (*ranah kognitif*) peserta didik. Melalui pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat menjawab rasa ingin tahunya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah ilmiah. Dalam rangkaian proses pembelajaran secara ilmiah inilah peserta didik akan menemukan makna pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kognisi, afeksi dan psikomotor.¹³

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikannya.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Di dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Bagi peserta didik, pengetahuan yang dimilikinya bersifat dinamis, berkembang dari sederhana menuju kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan di sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat konkrit menuju abstrak. Sebagai manusia yang sedang berkembang, peserta didik telah, sedang, dan/atau akan mengalami empat tahap perkembangan intelektual, yakni

¹²Maulana Arafat lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Abad 21* (Medan: Akasha Sakti, 2018), hlm. 102

¹³Musfiqon Muhammad dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Siduarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 54.

sensori motor, pra-operasional, operasional konkrit, dan operasional formal.¹⁴

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal darimana saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pembelajaran saintifik mengajarkan siswa menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis dan menciptakan kreativitas sehingga membantu mereka memahami lingkungan, mengumpulkan dan mengolah informasi sebagai kunci siswa berpikir luas.¹⁵

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan.

Ciri utama dalam pendekatan saintifik (ilmiah) adalah penonjolan pada dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Hal ini sesuai

¹⁴Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015," *preprint* (Open Science Framework, 2017), hlm.1-14.

¹⁵Rahmi Ramadhani, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 70.

dengan firman Allah yang menyebutkan tentang potensi dasar manusia yang merupakan bawaan dari lahir dan merupakan karunia dari-Nya. Allah swt telah menyebutkan terkait hal ini dalam surat an-Nahl ayat 78, sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur

Ide mengenai pendekatan ilmiah ini sejalan dengan ayat di atas, peserta didik dituntut untuk memaksimalkan potensi dirinya yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT berupa pendengaran, penglihatan dan hati. Tiga unsur inilah yang menjadi modal utama sebuah penalaran ilmiah, yaitu dari pengamatan, penemuan, dan lain-lain.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan dari pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Berpikir tingkat tinggi untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, terciptanya kondisi belajar dimana peserta didik merasa belajar itu merupakan suatu kebutuhan. Hasil belajar yang tinggi akan melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-idenya.

Beberapa prinsip dalam pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran diantaranya ; pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran membentuk *student self concept*, pembelajaran terhindar dari verbalisme, pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, prinsip, pembelajaran mendorong kemampuan berpikir siswa, pembelajaran mendorong motivasi siswa dan motivasi mengajar guru.¹⁶

c. Kriteria Pendekatan Saintifik

Kriteria sebuah pendekatan pembelajaran sehingga dapat dikatakan sebagai pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Berikut ini tujuh (7) kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran saintifik yaitu:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁶Ryzal Perdana, *Model Pembelajaran Isc (Inquiry Social Complexity): Untuk Memberdayakan Critical And Creative Thinking (Cct) Skills* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 43.

7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.¹⁷

d. Kelebihan dan kekurangan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai sebuah usaha dalam menemukan pendekatan pembelajaran yang paling bagus untuk sebuah proses pembelajaran pendekatan saintifik tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari pendekatan saintifik adalah :

1. Kelebihan Pendekatan Saintifik¹⁸

- a) Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif peserta didik melalui analisis masalah dan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah.
- b) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
- c) Membantu peserta didik belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru.
- d) Mendorong peserta didik untuk memiliki inisiatif untuk belajar secara mandiri dalam situasi yang beragam.

¹⁷Abdul Munib, "Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman*, Volume 4, No. 2, 18 Juli 2017, Hlm. 243–555.

¹⁸Ahmad Fikri Sabiq, *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Salatiga: Linsser Media, 2018), Hlm. 34

- e) Mendorong kreatifitas peserta didik dalam pengungkapan dan penyelidikan masalah yang telah dilakukan.
- f) Pembelajaran menjadi lebih bermakna, melalui belajar memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya serta mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
- g) Mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan hubungan sosial.
- h) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan.
- i) Siswa menjadi aktif dan kreatif.
- j) Penilaian di dapat dari semua aspek. Pengambilan nilai siswa bukan hanya di dapat dari nilai ujiannya saja tetapi juga di dapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain lain.

2. Kekurangan Pendekatan Saintifik

- a) Pembelajaran dengan pendekatan saintifik membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak dalam proses pembelajaran.
- b) Membutuhkan banyak peralatan pembelajaran yang harus disediakan.
- c) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- d) Guru jarang menjelaskan.

- e) Sulitnya melakukan evaluasi secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian secara menyeluruh kepada siswa terkadang menjadi hal yang sulit dilakukan, terutama untuk ranah afektif atau sikap.

e. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi *pedagogik* modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan yang dapat dijadikan sistem agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan ialah pendekatan saintifik.

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan saintifik akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam pendekatan saintifik ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya; *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Langkah-langkah pendekatan saintifik meliputi: mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dengan bagan berikut ini :

Bagan 2.1

Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik



Dari *kelima* langkah-langkah pembelajaran saintifik secara terperinci kegiatan tersebut, sebagai berikut:¹⁹

1) Mengamati (*Observing*)

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media menjadi objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya.

Dalam Islam wahyu pertama yang diturunkan merupakan bukti nyata bahwa manusia harus melakukan proses pembelajaran. Kata “اقرأ” pada surah Al-Alaq menunjukkan arti menghimpun yang dapat diartikan membaca. Makna yang terkandung dalam membaca

¹⁹Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 424.

adalah bagian dari proses menyerap ilmu pengetahuan.²⁰ Dalam pembelajaran saintifik, membaca merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran inti, yang masuk dalam rangkaian kegiatan mengamati.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuh rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Metode observasi memudahkan peserta didik dalam menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam pembelajarannya di kelas, mengamati dapat dilakukan dengan melalui berbagai media yang dapat diamati siswa, termasuknya mengamati langsung di lapangan. Misalnya untuk pembelajaran mengenai shalat jenazah, siswa bisa langsung diajak atau diminta untuk takziah ketika ada tetangga sekolah yang meninggal. Dari proses ini, siswa akan memiliki pemahaman yang utuh ketika diajak untuk shalat jenazah, melihat saat orang meninggal tersebut dimandikan, dikafani dan dikuburkan. Selain itu, dengan proses mengamati langsung ini akan memunculkan pemahaman yang dalam terkait dengan hakikat hidup dan kematian

2) Menanya (*Questioning*)

Proses yang sangat menarik dalam pembelajaran adalah bertanya. Didalam Al-Qur'an dianjurkan kepada pembelajar untuk

²⁰M. Quraish Shihab, "*Membumikan*" *Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 5.

menumbuhkan rasa ingin tahu dengan bertanya. Sebagaimana dalam firman Allah Q.s Fushshilat ayat 10 :

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلنَّاسِ لِيُنذِرَ ۚ

Artinya: *Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.*

Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamatidimulai dari pertanyaan faktual (sesuatu yang nyata/fakta) sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Dari kegiatan pengamatan yang dilakukan sebelumnya siswa dilatih keterampilannya dalam bertanya secara kritis dan kreatif. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan merumuskan pertanyaan mereka sendiri.²¹

²¹Rusman, Belajar & Pembelajaran..., hlm. 127

Adapun kegiatan bertanya mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- b. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri
- c. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan rancangan untuk mencari solusinya.
- d. Menstruktur tugas-tugas dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- e. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- f. Mendorong peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan berpikir, dan menarik simpulan.
- g. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
- h. Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- i. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.²²

3) Menalar (*Associating*)

Menalar/mengasosiasi merupakan proses berpikir yang logis dan sistematis atau fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Istilah menalar untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Menalar (*assiciating*) merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan peserta didik

²²TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 159.

dalam mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa. Setelah dikelompokkan kemudian peserta didik memasukkannya menjadi penggalan memori dalam otak. Pengalaman-pengalaman yang tersimpan dimemori berintraksi dengan pengalaman peserta didik sebelumnya (asosiasi).

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar. Istilah menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif.

Proses penalaran ini ketika diimplementasikan dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya mengkaitkan ayat-ayat yang menjelaskan tentang kewajiban shalat dan zakat. Siswa bisa diberikan pemahaman bahwa ayat yang menjelaskan shalat selalu diikuti dengan perintah zakat. Berkaitan dengan hal ini, siswa bisa diajak untuk berpikir bahwa ketika Allah swt selalu mengkaitkan ayat tentang shalat dan haji ini bukan tanpa alasan. Keduanya tentu memiliki keterkaitan. Salah satu kaitannya adalah bahwa hubungan

vertikal antara manusia sebagai hamba dan Allah sebagai Tuhan pemilik kehidupan ini harus seimbang juga dengan hubungan horizontal antar sesama manusia. Penalaran ini akan melatih siswa untuk memahami fakta tidak hanya sekedar faktual, tapi juga tahu epistemologis dari suatu fakta.

4) Mencoba (*Eksperimenting*)

Mencoba (Eksperimen) merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, seperti membaca buku teks atau *website*, melihat suatu objek/ kejadian/ aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi/eksperimen adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kemampuan belajar.²³

Al-Qur'an menyuruh manusia melakukan pembelajaran dengan eksperimen. Sebagaimana dalam firman Allah Q.s Yunus ayat 101 :

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan

²³Rusman, belajar & pembelajaran..., hlm. 430-433

rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"

Al-Qur'an mengajak kaum muslim mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta mendapatkan orang-orang yang berpengetahuan derajat yang tinggi.²⁴

5) Mengomunikasikan (*Networking*)

Mengkomunikasi merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, dan dengan menggunakan media berupa *powerpoint*.

Kompetensi peserta didik yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Kompetensi peserta didik dapat tumbuh dan berkembang dengan membutuhkan bantuan dari luar dirinya. Bantuan yang dimaksud adalah bimbingan dan pengarahan. Bimbingan dan

²⁴Asfiati Asfiati, "Sekuralitas Dan Spiritualitas: (Mencari Format Dan Integrasi Ilmu Untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam)," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, volume 2, no. 2, July 1, 2014, hlm. 139.

pengarahan yang diberikan dalam membantu perkembangan, pada hakikatnya diharapkan sejalan dengan kebutuhan peserta didik.²⁵

Kemampuan berkomunikasi secara lisan dapat dikembangkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari proses mengamati sampai dengan menalar dengan cara berdiskusi dalam kelompok. Seyogianya guru mampu mengarahkan dan menstimulus atau merangsang peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat dengan cara bertanya atau menanggapi pertanyaan.²⁶

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah umum pada tiap jenjangnya. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkan kembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah).²⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai

²⁵Asfiati Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* volume 7, no. 1, Juni 30, 2019, hlm. 45–59.

²⁶Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 30

²⁷Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 14.

pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui keimanan, bimbingan, Ibadah, Al- Qur'an, Hadits, Akhlak, Syariah/Fiqih/Muamalah Dan Tarikh (Sejarah Islam), yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadits.

Muhaimin menegaskan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan nama kegiatan mendidikan agama Islam. Disekolah Pendidikan Agama Islam sejajar dan sekategori dengan mata pelajaran lain dalam kurikulum.²⁸ Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan upaya pembentukan akhlak peserta didik sesuai dengan agama yang dianut siswa, dalam hal ini siswa muslim. Sehingga hak anak didik untuk mendapatkan pelajaran agama sesuai dengan agama yang benar-benar terwujud di setiap satuan pendidikan.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Smp)/Madrasah Tsanawiyah (Mts) adalah untuk :

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang

²⁸SUTIAH, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Siduarjo: NLC, 2020), hlm. 18.S

terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²⁹

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami sebagai satuan program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam melalui proses pembelajaran baik dikelas, maupun di luar kelas yang di kemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam.

Ruanglingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain : hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terfokus pada aspek : keimanan, Al-Qur'an-Hadits, Akhlak, Fiqh/Ibadah, Tarikh.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah menyangkut dasar-dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami, dikembangkan, dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

²⁹Lismina, *Pengembangan Kurikulum* (Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.), hlm. 11.

Berikut ini adalah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok kelas VIII semester 1 adalah:

1. Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai *Al-Qur'ān*.
 - a. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT.
 - b. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah
 - c. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
 - d. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2. Menghindari Minuman Keras, Judi Dan Pertengkar
 - a. Menyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkar adalah hal yang dilarang oleh Allah SWT
 - b. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkar dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkar.
3. Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadilan
 - a. Menyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama Islam.
 - b. Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
4. Lebih Dekat kepada Allah Swt dengan Mengamalkan Salat Sunnah
 - a. Melaksanakan shalat sunnah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama
 - b. Memahami tata cara shalat sunnah berjamaah dan munfarid
 - c. mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid.
5. Jiwa Lebih Tenang Dengan Banyak Melakukan Sujud
 - a. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sebagai perintah agama
 - b. Menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.
 - c. Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, sujud sahwī.

- d. mempraktikkan sujud syuku, sujud tilawah, sujud sahwi.
6. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah
- a. Menyakini Bahwa Petumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah Sebagai Bukti Nyata Agama Islam Dilaksanakan Dengan Baik
 - b. Menunjukkan Perilaku Tekun Sebagai Implementasi Dalam Meneladani Ilmuawan Pada Masa Bani Umayyah.
 - c. Memahami Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah³⁰

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Ada beberapa definisi tentang hasil belajar yang akan dipaparkan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya :

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (*product*) menunjuk ada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah nahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished good*). Belajar adalah proses membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berintraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam asfek kognitif, afektif dan psikomotorik.³¹

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka,

³⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII SMP/MTs (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

³¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar,2010), hlm. 44

huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.³²

Dari beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada siswa baik kognitif, afektif, psikomotorik setelah mendapat pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada ranah kognitif saja.

Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain acuan kawasan belajar. Salah satu domain belajar tersebut adalah ranah kognitif. Ranah kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi.

Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan serta pengembangan intelektual. Hasil belajar kognitif dimulai dari yang paling rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu menciptakan. Enam tingkatan kemampuan kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).³³

³²Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 11–12.

³³Jurnal Pendidikan Empiris: EDISI 30/ VOLUME 6/ DESEMBER 2019 (Sang SuryaMedia, 2019).

- 1) Mengingat (C_1), mengingat adalah bentuk kognitif yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan meretensi materi pelajaran yang diajarkan.
- 2) Memahami (C_2), memahami adalah kemampuan seseorang untuk memahami lebih tingkat daripada pengetahuan, misalnya menjelaskan, menentukan, menerjemahkan, membedakan, dan menginterpretasikan
- 3) Menerapkan (C_3), menerapkan adalah kemampuan untuk berpikir untuk menjangkau dan menerapkan dengan tepat tentang teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata. Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, dan mengklasifikasi.
- 4) Menganalisis (C_4), menganalisis adalah kemampuan berpikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, membedakan, dan mengategorikan
- 5) Mengevaluasi (C_5), mengevaluasi adalah kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metode, persoalan dan pemecahan masalah dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan. Ditandai dengan kemampuan menilai, mempertimbangkan, dan menentukan
- 6) Menciptakan (C_6), menciptakan adalah menghimpun beberapa informasi secara simultan menggunakan metode yang berbeda

melalui penggabungan elemen dan pola baru atau mengusulkan solusi alternatif.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagaimana dikutip oleh Edy Shahputra yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari
 - a) Faktor jasmaniah, ini berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia
 - b) Faktor psikologis, faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar

itu. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis yaitu, intelegensi atau kecerdasan

- c) Bakat, adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih
- d) Minat dan perhatian, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek
- e) Motivasi, adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya.³⁴

2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa

- a) Faktor keluarga, keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak
- b) Faktor sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat

³⁴Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hail Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) hlm. 25.

- c) Lingkungan masyarakat, lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak berada.³⁵

B. Penelitian Yang Relevan

1. Lia Softiana : *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Kota Cilegon*. Dalam hal ini Lia Softiana menyimpulkan hasil penelitian bahwa hasil penerapan pendekatan saintifik sangat baik di SMP Negeri 3 kota Cilegon diperoleh nilai persentase sebanyak 81,33% hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP Negeri 3 kota Cilegon sudah terlihat banyak peningkatan diperoleh nilai persentase sebanyak 70,76%, dengan demikian termasuk dalam kategori baik. Adapun pengaruh pendekatan saintifik (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (variabel Y) adalah 96, 04% sedangkan 3,96% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang memerlukan penelitian lebih lanjut.³⁶
2. Ahmad Fiqih Ahsani zaim : *Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA negeri 1 sooko Mojokerto*. Dalam hal ini Ahmad Fiqih Ahsani zaim menyimpulkan hasil

³⁵Edy Syahputra, *Snowball Throwing...*, hlm. 26.

³⁶Lia Softiana, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 3 Kota Cilegon" *Skripsi*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018).

penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peneraan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 sooko Mojokerto telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik dengan mengamati melalui observasi, menanya melalui mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi melalui melakukan percobaan, mengasosiasi melalui menalar, dan mengomunikasikan melalui membentuk jaringan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajranmeskipun belum dilaksanakan secara maksimal. 2) hambatan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah minimnya sumber-sumber dan media pembelajaran, latarbelakang peserta didik yang tidak sama, faktor usia guru, beberapa guru yang sudah berusia senja lemah dalam mengoperasikan komputer.³⁷

3. Widya Ramdani Ningsih : *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekan Baru*. Dalam hal ini Widya Ramdani Ningsih menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pengiolahan data terdapat pengaruh yang signifikan dengan perolehan indeks 0,399 pada taraf signifikan 5% = 0,244 maupun pada taraf signifikan 1% 0 ,317. Berarti lebih besar dari pada yang dapat

³⁷Zaim, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sooko Mojokerto." *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016).

digambarkan sebagai berikut $0,244 < 0,399 > 0,317$. Dengan demikian ditolak dan diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan 7 Pekanbaru.³⁸

Tabel 2.1

Perbandingan Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Lia Softiana	<i>Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Kota Cilegon</i>	Sama-sama membahas pengaruh pendekatan saintifik	- Pada Variabel Y yang diteliti adalah Hasil Belajar - Lokasi penelitian berbeda - Menggunakan angket
Ahmad Fiqih Ahsani zaim	<i>Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto</i>	Sama-sama membahas bagaimana langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik	- Penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif - Melakukan wawancara
Widya Ramdani Ningsih	<i>Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekan</i>	Sama-sama membahas pengaruh pendekatan saintifik	- Pada Variabel Y yang diteliti adalah Hasil Belajar - Lokasi penelitian berbeda - menggunakan angket

³⁸Widya Rahmada Ningsih, “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

	<i>Baru</i>		
--	-------------	--	--

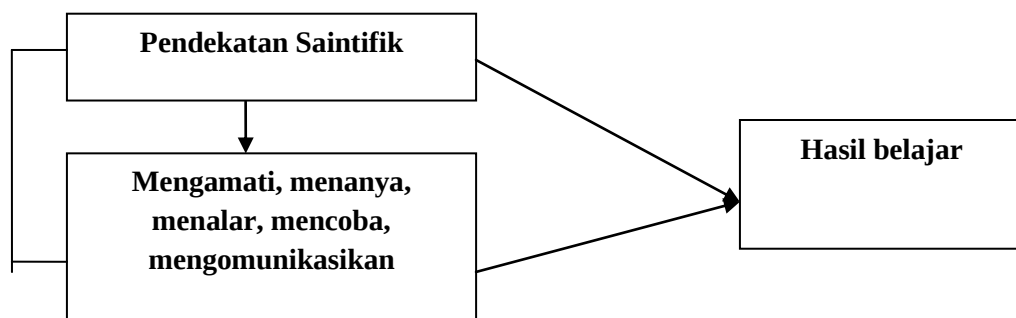
Dalam penelitian ini , posisi peneliti terhadap penelitian terdahulu ini adalah untuk meneliti kembali tentang pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa, hanya saja dalam penelitian ini lebih ditekankan pada keseluruhan hasil belajar

C. Kerangka Berpikir

Dalam kurikulum 2013, pola pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah). Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dalam pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan eserta didik. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran dengan mencari informasi secara mandiri melalui langkah-langkah pendekatan saintifik

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir Penelitian



Dalam bagan tersebut digambarkan apakah ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik (X_1) terhadap hasil belajar, kemudian apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar, apakah ada pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar, serta apakah ada pengaruh antara pendekatan saintifik dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Sipirok kecamatan sipirok Kabupaten Tapanuli selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama berstatus Negeri yang berada di Sipirok. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok beralamat di Jl. Simangambat No.178 Sipirok, Pasar Sipirok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2019 sampai bulan Agustus 2020. Untuk lebih jelas dapat dilihat *time schedule* di lampiran 1

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian, untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat, instrumen yang digunakan secara tepat dan dapat dipercaya. Penelitian eksperimen dianggap sebagai penelitian yang memberikan informasi yang paling akurat, bila semua variabel yang terlibat dapat

dikontrol dengan baik, instrumen yang digunakan tepat (valid), dan dapat dipercaya (reliabel), serta desain yang digunakan tepat.³⁹

Adapun rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam metode eksperimen adalah *randomized control group pretest posttest design*. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₂	–	T ₂

Keterangan: T₁ =Nilai *pretest* (Tes awal)

T₂ = Nilai *posttest* (Tes akhir)

X = Diberikan perlakuan pendekatan saintifik

– = Tidak diberikan perlakuan/pembelajaran biasa

Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok.

³⁹Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media,2016), hlm. 79

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok tahun ajaran 2020/2021, yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas, meliputi: kelas VIII.1, VIII.2.

Tabel 3.2
Data Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok

Kelas	Siswa
VIII.1	25 siswa
VIII.2	25 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 50 siswa. Kemudian peneliti membagi sampel untuk menentukan

⁴⁰Ahmad Nizar Ranguti, Metode Penelitian..., hlm. 46.

kelas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII.1 dan kelas kontrol adalah VIII.2.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang akan di buat:

1. Instrumen Pendekatan Saintifik

Instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Instrumen Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4) mengevaluasi (C5) menciptakan (C6). Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 102.

mencapai kompetensi. Dalam kasus tertentu sering kali hasil tes digunakan sebagai satu-satunya kriteria keberhasilan.⁴²

Pada penelitian ini tes yang akan digunakan oleh peneliti adalah tes dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) sebanyak 25 soal pada uji coba, dan 20 soal yang digunakan setelah tes divalidkan yang terdiri dari empat pilihan yaitu : a, b, c, d. Penskoran tes pilihan berganda (*multiple choice*) yaitu setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama. Adapun kisi-kisi *pretest* dan *posttest* untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes *Pretest* dan *Posttest* Pendidikan Agama Islam

Sub Konsep	Jenjang Kognitif						Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Pengertian perilaku jujur	1, 2, 10	6,					4
Pengertian perilaku adil	7, 20						2
Dalil naqli tentang perilaku jujur dan adil	8	11		9, 12,	13		5
Contoh perilaku jujur dan adil		17,	15, 16, 19			18	5

⁴²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 235

Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah dan di masyarakat	14		3,4	5			4
---	----	--	-----	---	--	--	---

E. Pengembangan Instrumen

a. Uji Validitas Dan Rehabilitas Instrumen

1. Validitas Tes

Validitas sering diartikan dengan kesahihan. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilaman alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Validitas juga diartikan sebagai adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

Berdasarkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis melakukan uji validitas instrumen dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan valid, begitu juga jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak valid . adapun rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi tes.

$\sum x$ = jumlah skor butir soal.

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total soal.

N = jumlah sampel

2. Realibilitas Tes

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen pengumpulan data dikatakan realibilitas jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Jadi, uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reabilitas soal tes uraian digunakan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q

P : proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

n : banyak item

S_t : standar deviasi dari tes

3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan :

P : Taraf kesukaran

B : siswa yang menjawab betul

J : banyak siswa yang mengerjakan tes

Tabel 3.4

Klasifikasi Tingkat Kesukaran⁴³

Rentang nilai	Tingkat kesukaran
$0,00 \leq P < 0,30$	Soal sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Soal sedang
$0,70 \leq P < 1,00$	Soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara warga belajar/siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Maka peneliti menggunakan rumus daya pembeda yaitu:

⁴³Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian..., hlm. 62

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya pembeda butir soal

B_A : banyaknya kelompok atas yang menjawab betul.

J_A : banyaknya siswa kelompok atas

B_B : banyak siswa kelompok bawah yang menjawab betul

J_B : banyak siswa kelompok bawah

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah tahapan-tahapan kegiatan dengan seperangkat alat pengumpulan data dan perangkat pembelajaran. Prosedur penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan observasi untuk menentukan kelas-kelas yang akan dijadikan kelompok subjek penelitian, serta menentukan kelas eksperimen yaitu yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Diberikan tes kemampuan awal (*pretes*) tentang mengutakanan kejujuran dan menegakkan keadilan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal-soal yang sama.
3. Diberikan *treatment* (perlakuan) kepada kelas yang dijadikan subjek penelitian pada pembahasan mengutakanan kejujuran dan menegakkan keadilan
4. Diberikan tes kemampuan akhir (*postes*) tentang mengutakanan kejujuran dan menegakkan keadilan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal-soal yang sama

5. Di nilai hasil tes yang diperoleh dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

1. Data *Pretest*

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu;

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = harga chi-kuadrat.

k = jumlah kelas interval

O_i = frekuensi hasil pengamatan.

E_i = frekuensi yang diharapkan⁴⁴

b) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya digunakan uji F , yaitu :

⁴⁴Ahmad Nizar Ranguti, Metode Penelitian..., hlm. 72.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah : Terima H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang (n-1), dk penyebut (n-1)⁴⁵

c) Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan agar diketahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Untuk dua kelompok sampel digunakan uji t.

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 = rata-rata data kelompok pertama.

μ_2 = rata-rata data kelompok kedua.

Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

⁴⁵ Ahmad Nizar Ranguti, Metode Penelitian..., hlm. 73

Keterangan :

$\bar{X}_1$: mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyak sampel kelompok eksperimen

n_2 : banyak sampel kelompok kontrol

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} = t_{(1-\alpha) (n_1+n_2-2)}$ dengan taraf signifikansi α .

2. Data *Post Test*

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada data awal (*pretes*).

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada data awal (*pretes*).

3. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan digunakan rumus uji-t. Selanjutnya uji-t ini juga digunakan untuk menentukan pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Jika $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ berarti hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan kelas

VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok menggunakan pendekatan saintifik tidak lebih baik dari rata-rata hasil kemampuan kognitif siswa yang tidak menggunakan pendekatan saintifik.

Jika $H_0 = \mu_1 > \mu_2$ berarti hasil siswa dari sisi kognitif pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok menggunakan pendekatan saintifik lebih baik dari rata-rata hasil kemampuan kognitif siswa yang tidak menggunakan pendekatan saintifik.

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil belajar pada kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar pada kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol.

Uji-t dipengaruhi oleh homogen antar kelompok, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 : varians kelompok eksperimen

S_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyak sampel kelompok eksperimen

n_2 : banyak sampel kelompok kontrol

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} = t_{(1-\alpha) (n_1+n_2-2)}$ dengan taraf signifikansi α .

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian ini adalah data pretes dan postes dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VIII-1) dan kelas kontrol (VIII-2). Pretes dilakukan sebelum proses pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan. Pretes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan. Setelah dua kelas melaksanakan proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda-beda pada setiap kelas. Kemudian dilaksanakan postes. Postes ini dilakukan bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Nilai Awal (Pretes) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Data pretes diperoleh sebelum diberikan perlakuan pada dua kelas (VIII-1) dan (VIII-2). Deskripsi data nilai hasil belajar pretes dapat dilihat pada tabel data distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.1
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pada Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan Kelas Ekspeimen dan Kelas Kontrol

Eksperimen				Kontrol			
N O	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	N o	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	76 – 82	3	12%	1	74 – 80	6	24%

2	69 – 75	9	36%	2	67 – 73	7	28%
3	62 – 68	4	16%	3	60 – 66	3	12%
4	55 – 61	5	20%	4	53 – 59	1	4%
5	48 – 54	0	0	5	46 – 52	2	8%
6	41 – 47	2	8%	6	39 – 45	2	8%
7	34 – 40	1	4%	7	32 – 38	1	4%
8	27 – 33	0	0	8	25 – 31	3	12%
9	20 – 26	1	4%				
	Jumlah	25	100%			25	100%

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil data *pretes* di kelas eksperimen pada kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 5 siswa atau 20% yang berada di bawah kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 16 siswa atau 64% dan yang berada di atas kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 4 siswa atau 16%. Sedangkan hasil data *pretes* di kelas kontrol pada kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 1 siswa atau 4% yang berada di bawah kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 16 siswa atau 64% dan yang berada di atas kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 8 siswa atau 32%.

Deskripsi nilai hasil belajar *pretes* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Nilai Hasil Belajar
Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan
Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*) Di Kelas Eksperimen dan
Kontrol

No	Nilai	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Skor tertinggi	80	80
2	Skor terendah	20	25
3	Rentang	60	55

4	Banyak kelas	6	6
5	Panjang kelas	10	9
6	Mean	63	60
7	Variansi	217,75	289,41
8	Standar deviasi	13,9	17,2

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan sebelum perlakuan (*pretes*) di kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 80 (diperoleh 3 orang siswa) dan skor terendah 20 (diperoleh 1 orang siswa). Perhitungan nilai pemusatan untuk *mean* yaitu sebesar 63, variansi untuk tes ini sebesar 217,75 dan standar deviasi sebesar 13,9. Sedangkan dikelas kontrol skor tertinggi sebesar 80 (diperoleh 3 orang siswa) dan skor terendah 25 (diperoleh 1 orang siswa). Perhitungan nilai pemusatan untuk *mean* yaitu sebesar 60, variansi untuk tes ini sebesar 289,41 dan standar deviasi sebesar 17,2. Daftar nilai *pretes* untuk kelas eksperimen tertera pada lampiran 10 dan untuk kelas kontrol pada lampiran 11.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *mean* merupakan ukuran pemusatan data (ukuran tendensi sentral). Sedangkan variansi dan standar deviasi adalah perhitungan untuk mencari seberapa besar nilai penyimpanan atau perbedaan yang timbul dari rata-rata yang diperoleh.

2. Deskripsi Data Nilai Akhir (Postes) Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan.

Setelah peneliti mendapatkan data awal dari kelas VIII-1 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok, peneliti selanjutnya melakukan *treatment* dengan menerapkan pendekatan saintifik menggunakan metode *discover learning*, dalam hal ini membahas tentang mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan.

Data yang dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini daftar distribusi frekuensi skor nilai *postes* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Akhir (Postes)
Pada Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Eksperimen				Kontrol			
N o	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	N o	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	97 – 100	6	24%	1	97 – 100	3	12%
2	91 – 96	5	20%	2	90 – 96	6	24%
3	84 – 90	11	44%	3	83 – 89	8	32%
4	77 – 83	1	4%	4	76 – 82	2	8%
5	70 – 76	2	8%	5	69 – 75	4	16%
				6	62 – 68	0	0
				7	55 – 61	2	8%
	Jumlah	25	100%			25	100%

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil data postes di kelas eksperimen pada kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 11 siswa atau 44% yang berada di bawah kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 11 siswa atau 44% dan yang berada di atas kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 3 siswa atau 12%. Sedangkan hasil data postes di kelas kontrol pada kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 2 siswa atau 8% yang berada di bawah kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 19 siswa atau 76% dan yang berada di atas kelas rata-rata tengah (Me) sebanyak 6 siswa atau 24%

Deskripsi nilai hasil belajar postes dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Nilai Hasil Belajar
Materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan
Sebelum Diberikan Perlakuan (*Treatment*) Di Kelas Eksperimen dan
Kontrol

No	Nilai	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Skor tertinggi	100	100
2	Skor terendah	70	55
3	Rentang	20	45
4	Banyak kelas	6	6
5	Panjang kelas	3	8
6	Mean	89,9	84
7	Variansi	67,66	136,83
8	Standar deviasi	7,5	11,5

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan setelah perlakuan (*postes*) di kelas eksperimen

diperoleh skor tertinggi sebesar 100 (diperoleh 6 orang siswa) dan skor terendah 70 (diperoleh 1 orang siswa). Perhitungan nilai pemusatan untuk *mean* yaitu sebesar 89,9, variansi untuk tes ini sebesar 67,66 dan standar deviasi sebesar 7,5. Sedangkan di kelas kontrol skor tertinggi sebesar 100 (diperoleh 3 orang siswa) dan skor terendah 55 (diperoleh 2 orang siswa). Perhitungan nilai pemusatan untuk *mean* yaitu sebesar 84, variansi untuk tes ini sebesar 136,83 dan standar deviasi sebesar 11,5. Daftar nilai postes untuk kelas eksperimen tertera pada lampiran 10 dan untuk kelas kontrol pada lampiran 11.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mean merupakan ukuran pemusatan data (ukuran tendensi sentral). Sedangkan variansi dan standar deviasi adalah perhitungan untuk mencari seberapa besar nilai penyimpanan atau perbedaan yang timbul dari rata-rata yang diperoleh.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (Pretes)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada kelas sampel penelitian dilakukan dengan rumus *Chi- Kuadrat*, data yang diuji kenormalannya adalah hasil pretes. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Harga chi-kuadrat.

k = Jumlah kelas interval

O_i = Frekuensi hasil pengamatan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kelas VIII-1 merupakan sampel penelitian, setelah dilakukan uji normalitas diperoleh $X^2_{hitung} = 19,7341$ $X^2_{tabel} = 35,415$. Sehingga jelas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis itu berasal dari distribusi normal (H_0 = data distribusi normal) diterima hal ini berarti, kelas sampel yang diambil oleh peneliti tersebut berdistribusi normal. Perhitungannya selanjutnya terdapat pada lampiran 13

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai data awal sampel mempunyai variansi yang sama (homogen).

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_1^2 = varians kelompok pertama

σ_2^2 = varians skor kelompok kedua

H_0 = hipotesis pembandingan, kedua varians sama

H_a = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

Variansi terbesar = 289,41

Variansi terkecil = 217,75

$$F_{hitung} = \frac{289,41}{217,75} = 1,32$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,61$$

Oleh karena $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya kedua kelas dalam penelitian ini mempunyai variansi yang sama (homogen). Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 14

2. Uji Persyaratan Data Hasil Belajar (*Postes*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang kedua tetap menggunakan rumus yang sama seperti uji normalitas yang pertama. Rumus yang digunakan yaitu *Chi-Kuadrat*, data yang diuji adalah rata-rata nilai postes. Adapun rumus *Chi-Kuadrat*, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Harga chi-kuadrat.

k = Jumlah kelas interval

O_i = Frekuensi hasil pengamatan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Pengujian normalitas data diperoleh nilai maksimal = 100 , nilai minimal = 70, rentang = 20, rata-rata = 89,9 dan standar deviasi = 7,5, serta hasil *Chi-Kuadrat* $\chi^2_{\text{hitung}} = 10,9881$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 35,415$ untuk kelas eksperimen.

Sementara perhitungan uji normalitas untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimal = 100 , nilai minimal = 55, rentang = 45,

rata-rata = 84 dan standar deviasi = 11,5 serta hasil *Chi-Kuadrat* $X^2_{hitung} = 14,3842$ dan $X^2_{tabel} = 35,415$. Sehingga jelas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal (H_0 = data distribusi normal) diterima. Hal ini berarti kelas yang digunakan peneliti dalam kondisi berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tertera pada lampiran 17

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai data awal sampel mempunyai varian yang sama (homogen).

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 \text{ (Variansi Homogen)}$$

$$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2 \text{ (Variansi heterogen)}$$

Dari perhitungan diperoleh

$$\text{Variansi terbesar} = 136.83$$

$$\text{Variansi terkecil} = 67,66$$

$$F_{hitung} = \frac{136.83}{67,66} = 2,02$$

$$F_{tabel} = 1,61$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh $F_{hitung} = 2,02$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 24$ dan 24 dari distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,61$ oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variansi tidak sama (heterogen). Perhitungan selengkapnya tertera pada lampiran 18

C. Uji Hipotesis

1. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Analisis data yang dilakukan untuk uji kesamaan dua rata-rata yaitu dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 : Varians kelompok eksperimen

S_2^2 : Varians kelompok kontrol

n_1 : Banyak sampel kelompok eksperimen

n_2 : Banyak sampel kelompok kontrol

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,667$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,677$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk perhitungan selanjutnya pada lampiran 15.

Berdasarkan analisis nilai pretes diatas diperoleh kesimpulan bahwa sampel berdistribusi normal, homogen, dan memiliki nilai rata-rata awal yang sama. Hal ini berarti bahwa kedua kelas pada penelitian ini berawal dari kondisi yang sama.

2. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Mean sampel kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$: Mean sampel kelompok kontrol

S_1^2 : Varians kelompok eksperimen

S_2^2 : Varians kelompok kontrol

n_1 : Banyak sampel kelompok eksperimen

n_2 : Banyak sampel kelompok kontrol

Uji tes rata-rata ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang diberikan diterima atau ditolak. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 = “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

H_a = “Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”

Berdasarkan perhitungan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,063$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 - 1 - n_2 - 1 = 48$. Diperoleh daftar distribusi $t_{tabel} = 1,677$ karena $t_{hitung}(2,063) > t_{tabel}(1,677)$.

Maka penolakan H_0 dan diterima H_a artinya terdapat pengaruh antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Perhitungan selanjutnya tertera pada lampiran 19

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah diuji kenormalannya, homogenitasnya, uji kesamaan rata-rata, pada pretes dan uji perbedaan dua rata-rata pada postes. Digunakan dua tipe pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas eksperimen dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol. Sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda-beda kepada masing-masing kelas, terlebih dahulu diberikan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Setelah dilakukan tes awal (pretes) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda-beda. Untuk kelas eksperimen menggunakan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran *discover learning* dan untuk kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional dengan metode ceramah. Kemudian dilaksanakan tes akhir (postes) yang bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen 63 dan nilai rata-rata kelas kontrol 60. Hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pada hasil akhir (postes) hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil data untuk kelas eksperimen diperoleh nilai maksimal = 100, nilai minimal = 70, rentang = 20, rata-rata = 89,9 dan standar deviasi = 7,5, serta hasil *Chi-Kuadrat* $X^2_{hitung} = 10,9881$ dan $X^2_{tabel} = 35,415$. Sementara untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimal = 100, nilai minimal = 55, rentang = 45, rata-rata = 84 dan standar deviasi = 11,5 serta hasil *Chi-Kuadrat* $X^2_{hitung} = 14,3842$ dan $X^2_{tabel} = 35,415$. Sehingga jelas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ kedua kelas berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,667$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,677$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa kedua kelas

pada penelitian ini berawal dari kondisi yang sama. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,063$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 - 1 \quad n_2 - 1 = 48$. Diperoleh daftar distribusi $t_{tabel} = 1,677$ karena $T_{hitung} (2.063) > T_{tabel} (1,677)$ maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa pada materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan menggunakan pendekatan saintifik lebih meningkat daripada menggunakan pembelajaran biasa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok.

Dalam penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta”: menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mempengaruhi prestasi belajar ranah afektif siswa sebesar 22,6 %, sedangkan sisanya 9177,4 % dipengaruhi oleh lain. Ini berarti pendekatan saintifik mempunyai kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa ranah afektif sehingga dapat menghasilkan tujuan belajar yang optimal. Di dalam pembelajaran saintifik ini proses pembelajaran lebih menekankan pada keterampilan proses yakni proses belajar tidak hanya memandang kepada hasil yang diperoleh melainkan proses pembelajaran yang berupa pengalaman belajar.

Hal ini yang menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta-fakta untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga siswa dapat memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep dan nilai-nilai yang diperlukan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Peneliti telah berupaya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan kesungguhan, mengarahkan segala pengetahuan dan upaya. Kiranya hasilnya maksimal, namun karena masih dalam masa pandemi covid-19 sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem daring (belajar di rumah). Namun karena tidak semua siswa bisa mengikut pelajaran dengan sistem daring (belajar di rumah) maka guru mengambil tindakan melakukan proses pembelajaran di salah satu rumah guru. Siswa datang bergantian mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 sesuai dengan jadwal masing-masing yang telah ditentukan. Membawa perlengkapan belajar, memakai masker dan tidak mengenakan seragam sekolah. Maka peneliti melakukan penelitian untuk kelas eksperimen di rumah ibu Latifa

Hanum Siregar (guru Pendidikan Agama Islam) untuk kelas VIII-1 dan untuk kelas kontrol peneliti melakukan penelitian di rumah ibu Rosmawati Siregar (guru Matematika) untuk kelas VIII-2. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah.

2. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh antara pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar, sedangkan aspek lainnya tidak diteliti.
3. Pada penelitian ini, hasil belajar yang diteliti hanya pada ranah kognitif saja yaitu pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisa (C4) mengevaluasi (C5), menciptakan (C6) sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik belum mencakup dalam penelitian ini.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah diuji kenormalannya, homogenitasnya, uji kesamaan rata-rata pada pretes dan uji perbedaan dua rata-rata pada postes. Digunakan dua tipe pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas eksperimen dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 2,063$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 - 1 - n_2 - 1 = 48$. Diperoleh daftar distribusi $t_{tabel} = 1,677$ karena $T_{hitung} (2.063) > T_{tabel}(1,677)$ maka hipotesis penelitian ini dapat diterima. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menerapkan pendekatan saintifik dengan baik sesuai dengan langkah-langkah saintifik yaitu; mengamati, menanya, menalar, mencoba sampai mengomunikasikan serta selalu berinovasi agar pembelajaran lebih menarik.
2. Untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan tidak sekedar memahami materi untuk mendapatkan nilai yang baik akan tetapi lebih esensial yaitu menggunakan ilmu untuk kebaikan dunia dan akhirat.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, dengan mengkolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang lain dan dengan inovasi yang lainnya.
4. Untuk sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil langkah untuk meningkatkan prestasi siswa dengan menyediakan sarana prasarana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Abdul Munib, "Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman*, Volume 4, No. 2, 18 Juli 2017.
- Ahmad Fikri Sabiq, *Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Salatiga: Linsser Media, 2018.
- Ahmad Fiqih Ahsani Zaim, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sooko Mojokerto" *Thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Asfiati, *manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Kurikulum 2013*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* volume 7, no. 1, Juni 30, 2019.
- "Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013" *Tesis*, Medan : UIN Sumatera Utara, 2016.
- "Sekuralitas Dan Spiritualitas: (Mencari Format Dan Integrasi Ilmu Untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam)," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, volume 2, no. 2, July 1, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hail Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Lia Softiana, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 3 Kota Cilegon" *Skripsi*, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018.
- Lismina, *Pengembangan Kurikulum*, Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.

- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Abad 21*, Medan: Akasha Sakti, 2018.
- , *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- M. Quraish Shihab, *"Membumikan" Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan Pustaka, 2007.
- Mayani & Ika, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish Publisher , 2018.
- Moh Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Mohd Syahmir Bin Alias, "Konsep Saintifik Dalam Kaedah Penyelidikan Berteraskan Islam: Analisis Pemikiran Ibn Al-Haytham," *Disertasi* 2014.
- Mudrikatul Aminah, "Penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi salat jamak dan qasar kelas VII SMP Negeri 1 Beji Pasuruan", *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Musfiqon Muhammad dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Siduarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010.
- Rahmi Ramadhani, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ryzal Perdana, *Model Pembelajaran Isc (Inquiry Social Complexity): Untuk Memberdayakan Critical And Creative Thinking (Cct) Skills*, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Siduarjo: NLC, 2020.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006.
- Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Syarifuddin, Supiono & Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Widya Rahmada Ningsih, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Zaim, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sooko Mojokerto." *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016).

DOKUMENTASI PENELITIAN





DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sipirok
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII /Satu
Materi Pokok : Mengutamakan Jujur dan menegakkan keadilan.
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.	1.6.1 Meyakini perilaku jujur dan adil adalah perintah agama
	1.6.2 Meyakini perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang

	1.6.3 Meyakini perilaku adil membuat hidup menjadi teratur
2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat 2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat
3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian jujur 3.6.2 Mendeskripsikan pengertian adil 3.6.3 Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil 3.6.4 Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil
4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	4.6.1 Mencari cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil 4.6.2 Menyajikan cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil di depan kelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

KD 1.6:

1.6.1 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur dan adil adalah perintah

agama

1.6.2 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang

1.6.3 Meningkatkan keyakinan perilaku adil membuat hidup menjadi teratur

KD 2.6:

2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat

2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat.

KD 3.6:

3.6.1 Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar.

3.6.2 Mendeskripsikan pengertian adil dengan benar

3.6.3 Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil dengan benar.

3.6.4 Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran reguler:
 - a. Pengertian Jujur
 - b. Pengertian Adil
 - c. Dalil Naqli Tentang Jujur Dan Adil
 - d. Contoh Perilaku Jujur Dan Adil

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode : *discovery-learning, Inquiry learning.*

F. MEDIA DAN BAHAN

1. Media
 - a. *Poster*
 - b. Laptop/Komputer .
2. Bahan
 - a. Pensil/Spidol

- b. Kertas
- d. Bahan-bahan lainnya

G. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)*
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 35-52).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru)*
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 32-43).

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta:
Departemen Agama RI.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama : 3 JP

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - b) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan *al-Qur'ān* surah *Q.S. al-Maidah: 8* dengan artinya yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - c) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
2. Kegiatan inti (90 menit)
 - a) Mengamati : Setiap kelompok mengamati gambar (poster) tentang jujur dan adil. Kemudian setiap kelompok mencermati, mendiskusikan serta menuliskan komentar terhadap gambar.
 - b) Menanya: Berdasarkan gambar (poster) yang diterima, setiap kelompok diberi kesempatan saling bertanya mengenai jujur dan adil.
 - c) Mengeksplorasi : mencermati materi tentang jujur dan adil, secara kelompok mendiskusikan materi dan memaparkan didepan kelas.

- d) Mengasosiasi : Setiap kelompok membuat paparan mengenai pengertian dan dalil naqli dan Hadis terkait jujur dan adil serta artinya dan kandungan ayat tersebut.
- e) Mengomunikasikan
 - 1) Setiap kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk menjadi “penjaga rumah”. Sedangkan yang lain bertugas berkunjung ke setiap “rumah” atau kelompok lain untuk melihat dan mencari informasi dari paparan kelompok lain.
 - 2) Setelah usai berkunjung ke kelompok lain, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk menginformasikan hasil berbelanja kepada penjaga “rumah”.
 - 3) Secara bergantian masing-masing kelompok memberikan komentar atau tanggapan terhadap setiap kelompok yang dikunjungi.
 - 4) Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan balik.
3. Penutup (15 menit)
 - 1) Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi.
 - 2) Guru bersama peserta didik merumuskan simpulan.
 - 3) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 4) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 1	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk

				Berlangsung	pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 3	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaa n (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 4	Saat Pembelaja ran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 5	Saat Pembelaja ran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran (<i>assessment for and as learning</i>)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampil an produk	Lampiran 6	Saat Pembelajaran Berlangsung/ atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as and of learning</i>)

J. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

K. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Guru Mata Pelajaran PAI

Latifa Hanum Siregar, S.Ag.
NIP. 19720907 200801 2 001

Sipirok, Agustus 2020

Mahasiswa Peneliti

Hetty Elisia Dongoran
NIM. 16 201 000 75

Lampiran 1 : Jurnal Sikap Spiritual

Petunjuk :

- Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No .	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst .						

Lampiran 2: Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin kalau saya jujur, saya akan dipercaya orang lain.		
2.	Saya yakin bahwa kejujuran itu akan membawa kebaikan		
3.	Saya percaya bahwa orang yang jujur tidak akan memiliki teman.		
4.	Saya meyakini bahwa apabila suatu daerah dipimpin oleh orang yang <i>adil</i> , pasti akan maju.		

5.	Saya meyakini bahwa <i>keadilan</i> itu harus ditegakkan.		
6.	Saya meyakini bahwa akibat saya ingkar janji, saya akan dipilih dalam pemilihan ketua kelas.		
7.	Saya meyakini orang yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang baik.		
8.	Saya meyakini bahwa orang yang tidak sungguh-sungguh kadang-kadang juga beruntung.		
9.	Saya meyakini bahwa Allah membenci orang yang <i>dhalim</i> karena Allah sudah mengatur semuanya.		
10.	Saya meyakini bahwa karena saya menjalankan tugas dengan sebaikbaiknya, maka saya dipercaya untuk terus memimpin kelas.		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Lampiran 3: Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak pernah menyontek teman ketika ulangan		
2.	Menurut saya keadilan akan menciptakan keteraturan hidup		
3.	Menurut saya berbuat curang sesekali perlu dilakukan		

4.	Bila pemerintah tidak adil dalam memerintah akan terjadi kekacauan		
5.	Menurut saya banyak orang yang sukses dalam hidupnya karena didasari oleh perilaku jujur dan adil		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik..

Lampiran 4 : Soal -Soal Tes Lisan

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Apa yang dimaksud jujur?	
2.	Apa yang dimaksud adil?	
3.	Mengapa kita harus berperilaku jujur dan adil?	
4.	Bagaimana contohnya perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari?	
5.	Bagaimana contohnya perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari?	

Lampiran 5: Lembar Tugas

Petunjuk: Carilah dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang berbagai peristiwa yang terjadi pada Kitab-kitab Allah dan menuliskannya di buku tugas.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Lampiran 6 : Instrumen Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

1. Carilah kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur dan adil !.
2. Ceritakan di depan kelas kisah nyata tersebut di depan kelas!

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
2.	Tahapan Proses Pembuatan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
3.	Tahap Akhir	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
Skor maksimum		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Sekolah : SMP Negeri 3 Sipirok
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VIII /Satu
Materi Pokok : Mengutamakan Jujur dan menegakkan keadilan.
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 JP)

L. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

M. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD	Indikator
1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.	1.6.1 Meyakini perilaku jujur dan adil adalah perintah agama 1.6.2 Meyakini perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang

	1.6.3 Meyakini perilaku adil membuat hidup menjadi teratur
2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.	2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat 2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat
3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian jujur 3.6.2 Mendeskripsikan pengertian adil 3.6.3 Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil 3.6.4 Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil
4.6 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil.	4.6.1 Mencari cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil 4.6.2 Menyajikan cerita/kisah tentang seseorang yang sukses karena berperilaku jujur dan adil di depan kelas.

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama :

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

KD 1.6:

1.6.1 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur dan adil adalah perintah

agama

1.6.2 Meningkatkan keyakinan perilaku jujur membuat hidup menjadi tenang

1.6.3 Meningkatkan keyakinan perilaku adil membuat hidup menjadi teratur

KD 2.6:

2.6.1 Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat

2.6.2 Mengajak teman-teman untuk berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat.

KD 3.6:

3.6.1 Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar.

3.6.2 Mendeskripsikan pengertian adil dengan benar

3.6.3 Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil dengan benar.

3.6.4 Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil dengan benar

O. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi pembelajaran reguler:

- e. Pengertian Jujur
- f. Pengertian Adil
- g. Dalil Naqli Tentang Jujur Dan Adil
- h. Contoh Perilaku Jujur Dan Adil

P. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi. Tanya jawab.

Q. MEDIA DAN BAHAN

1. Media

- c. Poster
- d. Laptop/Komputer .

2. Bahan

- a. Pensil/Spidol
- b. Kertas

d. Bahan-bahan lainnya

R. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)*

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 35-52).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru)*

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 32-43).

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

S. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama :

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- d) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- e) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan *al-Qur'ān* surah Q.S. *al-Maidah: 8* dengan artinya yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- f) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (90 menit)

- a) Mengamati : Setiap kelompok mengamati gambar (poster) tentang jujur dan adil. Kemudian setiap kelompok mencermati, mendiskusikan serta menuliskan komentar terhadap gambar.
- b) Menanya: Berdasarkan gambar (poster) yang diterima, setiap kelompok diberi kesempatan saling bertanya mengenai jujur dan adil.
- c) Mengeksplorasi : mencermati materi tentang jujur dan adil yang disampaikan oleh guru.

- d) Mengasosiasi : Setiap kelompok membuat paparan mengenai dalil naqli dan Hadis terkait jujur dan adil serta artinya dan kandungan ayat tersebut.
- e) Mengomunikasikan
 - 5) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi masing-masing didepan kelas
 - 6) Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan balik.
- 3. Penutup (15 menit)
 - 6) Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi.
 - 7) Guru bersama peserta didik merumuskan simpulan.
 - 8) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 9) Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
 - 10) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

T. PENILAIAN

5. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 1	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

6. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 3	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

7. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Lisan	Pertanyaa n (lisan) dengan jawaban terbuka	Lampiran 4	Saat Pembelaja ran Berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2.	Penugasan	Tugas tertulis	Lampiran 5	Saat Pembelaja ran usai	Penilaian untuk dan sebagai pembelajaran (<i>assessment for and as learning</i>)

8. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampil an produk	Lampiran 6	Saat Pembelajaran Berlangsung/ atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as and of learning</i>)

U. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

V. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Guru Mata Pelajaran PAI

Latifa Hanum Siregar, S.Ag.
NIP. 19720907 200801 2 001

Sipirok, Agustus 2020

Mahasiswa Peneliti

Hetty Elisia Dongoran
NIM. 16 201 000 75

Lampiran 1 : Jurnal Sikap Spiritual

Petunjuk :

- c. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- d. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No .	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst .						

Lampiran 2: Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin kalau saya jujur, saya akan dipercaya orang lain.		
2.	Saya yakin bahwa kejujuran itu akan membawa kebaikan		
3.	Saya percaya bahwa orang yang jujur tidak akan memiliki teman.		
4.	Saya meyakini bahwa apabila suatu daerah dipimpin oleh orang yang <i>adil</i> , pasti akan maju.		

5.	Saya meyakini bahwa <i>keadilan</i> itu harus ditegakkan.		
6.	Saya meyakini bahwa akibat saya ingkar janji, saya akan dipilih dalam pemilihan ketua kelas.		
7.	Saya meyakini orang yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang baik.		
8.	Saya meyakini bahwa orang yang tidak sungguh-sungguh kadang-kadang juga beruntung.		
9.	Saya meyakini bahwa Allah membenci orang yang <i>dhalim</i> karena Allah sudah mengatur semuanya.		
10.	Saya meyakini bahwa karena saya menjalankan tugas dengan sebaikbaiknya, maka saya dipercaya untuk terus memimpin kelas.		

Keterangan:

- c. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- d. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Lampiran 3: Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tidak pernah menyontek teman ketika ulangan		
2.	Menurut saya keadilan akan menciptakan keteraturan hidup		
3.	Menurut saya berbuat curang sesekali perlu dilakukan		

4.	Bila pemerintah tidak adil dalam memerintah akan terjadi kekacauan		
5.	Menurut saya banyak orang yang sukses dalam hidupnya karena didasari oleh perilaku jujur dan adil		

Keterangan:

- c. Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- d. Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik..

Lampiran 4 : Soal -Soal Tes Lisan

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Apa yang dimaksud jujur?	
2.	Apa yang dimaksud adil?	
3.	Mengapa kita harus berperilaku jujur dan adil?	
4.	Bagaimana contohnya perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari?	
5.	Bagaimana contohnya perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari?	

Lampiran 5: Lembar Tugas

Petunjuk: Carilah dalil naqli (al-Qur'an dan hadis Nabi saw.) dengan artinya tentang berbagai peristiwa yang terjadi pada Kitab-kitab Allah dan menuliskannya di buku tugas.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Lampiran 6 : Instrumen Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

3. Carilah kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur dan adil !.
4. Ceritakan di depan kelas kisah nyata tersebut di depan kelas!

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
2.	Tahapan Proses Pembuatan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
3.	Tahap Akhir	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup baik 1 = kurang
Skor maksimum		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

Lampiran 3

Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakkan Keadilan

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tulis nama dan kelas pada kolom yang disediakan.
3. Beri tanda silang (X) untuk jawaban yang benar
4. Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

B. Butir Soal :

1. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada diri kita, maka dibutuhkan perilaku..

a. Pasrah	b. Jujur	c. Optimis	d. Tabzir
-----------	----------	------------	-----------
2. Sesungguhnya perilaku jujur adalah

a. Bisikan hati	b. Kesengsaraan jiwa	c. Bisikan Malaikat	d. ketenangan hati
-----------------	----------------------	---------------------	--------------------
3. Berperilaku jujur di sekolah, sama pentingnya dengan berperilaku jujur di rumah Seorang peserta didik hendaknya jujur kepada..

a. Bapak dan ibu guru saja	b. Teman sekelas dan karyawan	c. Bapak dan ibu guru, karyawan dan teman	d. Teman, karyawan dan penjaga kantin
----------------------------	-------------------------------	---	---------------------------------------

4. Diantara sikap jujur ketika menuntut ilmu yaitu
 - a. Tidak mengurangi takaran
 - b. Tidak mencontek saat ujian
 - c. Tidak melebihkan pinjaman
 - d. Tidak menyakiti hati teman
5. Kejujuran peserta didik pada saat mengerjakan ulangan akan sangat membantu bapak ibu guru karena..
 - a. Guru membutuhkan analisis hasil pembelajaran yang valid dan objektif
 - b. Guru akan menghukum peserta didik yang curang
 - c. Nilai ulangan harian peserta didik akan dilaporkan kepada kepala sekolah
 - d. Nilai ulangan harian peserta didik dijadikan acuan bagi kebijakan Pemerintah pusat
6. Sebagai umat Muslim menjaga amanah harus dilakukan karena
 - a. Ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar lagi
 - b. Ingin mendapatkan ridha Allah SWT
 - c. Ingin dipuji dan terkenal
 - d. Ingin mendapatkan nama baik dari masyarakat
7. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada ...
 - a. Teman dekat
 - b. Persamaan suku
 - c. Organisasi
 - d. Kebenaran
8. Seseorang yang terdorong untuk melakukan sesuatu karena Allah SWT termasuk jujur dalam hal....
 - a. Perkataan
 - b. Perbuatan
 - c. Menepati janji
 - d. Niat
9. Dalam sebuah hadist rasulullah SAW. Disebutkan bahwa seseorang yang tidak dapat dipercaya berarti dalam hatinya ...
 - a. Selalu penuh kefasikan
 - b. Ingin membalas dendam
 - c. Tidak ada keimanan
 - d. Penuh dengan sifat riya'
10. Salah satu akibat yang akan kita peroleh dari ketidakjujuran adalah..
 - a. Disukai banyak orang
 - b. Sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain.

- c. Tidak memiliki harta
 - d. Dipercayai banyak orang.
11. Allah SWT. Menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan, atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Ini menjadi bukti bahwa islam
- a. Menjunjung tinggi keadilan
 - b. Keras dalam segala hal
 - c. Memihak kepada kaum mayoritas
 - d. Membela orang kafir
12. Menurut Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8, Allah SWT memerintahkan untuk berperilaku adil, karena
- a. Menghindari kekacauan
 - b. Allah SWT membela kaum kafir
 - c. Lebih dekat kepada rakyat
 - d. Lebih dekat kepada takwa
13. Menurut hadist riwayat Ahmad, ada tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu sebagai berikut, kecuali
- a. Pemimpin yang adil
 - b. Orang yang berpuasa hingga ia berbuka
 - c. Orang miskin yang tidak meminta-minta
 - d. Doa orang yang dizolimi
14. Perilaku jujur dan adil ini harus dilatih dan dibiasakan sejak
- a. Usia dini
 - c. 11-14 tahun
 - b. Usia 8-10 tahun
 - d. 15-18 tahun
15. Di bawah ini merupakan contoh penerapan perilaku jujur di sekolah, kecuali
- a. Bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru
 - b. Mengembalikan barang milik teman karena akan diberi imbalan
 - c. Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
 - d. Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah
16. Diantara contoh penerapan perilaku adil di masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali
- a. Bertutur kata yang sopan kepada tetangga
 - b. Menjaga nama baik tetangga

- c. Memberikan hak kepada tetangga
 - d. Membiarkan tetangga yang sakit
17. Dibawah ini yang merupakan salah satu contoh perilaku adil dalam keluarga adalah..
- a. Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih banyak daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - b. Kakak duduk dibangku kuliah mendapatkan uang saku lebih sedikit daripada adik yang duduk dibangku SMP
 - c. Kakak duduk di bangku kuliah mendapatkan uang saku sama dengan adik yang duduk dibangku SMP
 - d. Kakak duduk dibangku kuliah harus memberi adik bekal yang duduk bangku SMP
18. Berikut merupakan contoh menjadi saksi disekolah adalah
- a. Tidak menambah atau mengurangi kesaksian yang diucapkan
 - b. Bersumpah ketika memberikan kesaksian
 - c. Hanya menjadi saksi bagi teman
 - d. Tidak sembarangan bersumpah dalam bersaksi
19. Salah satu contoh keadilan di Sekolah Menengah Pertama adalah
- a. Murid dilarang membawa kendaraan sedangkan guru boleh membawa kendaraan.
 - b. Murid boleh membawa kendaraan sedangkan guru dilarang membawa kendaraan.
 - c. Guru dan murid dilarang membawa kendaraan.
 - d. Guru dan murid sama-sama diperbolehkan membawa kendaraan.
20. Hikmah yang akan diperoleh ketika berbuat adil adalah
- a. Mendapatkan kepercayaan
 - b. Mendapatkan kekuasaan
 - c. Mendapatkan harta
 - d. Mendapatkan banyak teman

KUNCI JAWABAN
Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. D | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. A |
| 5. A | 15. B |
| 6. B | 16. D |
| 7. D | 17. A |
| 8. D | 18. A |
| 9. C | 19. D |
| 10. B | 20. A |

Lampiran 4

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrument Tes

Nomor item soal	Nilai R _{hitung}	interpretasi	Keterangan
1	0.435	V	Instrumen Valid Jika R _{hitung} > R _{tabel} (0.284)
2	0.190	TV	
3	0.335	V	
4	0.534	V	
5	0.532	V	
6	0.472	V	
7	0.250	TV	
8	0.576	V	
9	0.364	V	
10	0.623	V	
11	0.621	V	
12	0.456	V	
13	-0.026	TV	
14	0.088	TV	
15	0.520	V	
16	0.492	V	
17	0.329	V	
18	0.352	V	
19	0.352	V	
20	0.266	TV	
Jumlah		Valid = 20 butir Tidak valid = 5 butir	

Lampiran 5

Tabel 4.2

Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument Tes

Nomor item soal	Taraf kesukaran	Interprestasi	Keterangan
1	0.88	MUDAH	0,00 ≤ P < 0,03. Soal sukar 0,30 ≤ P < 0,70. Soal sedang 0,70 ≤ P < 1,00. Soal mudah
2	0.50	SEDANG	
3	0.86	MUDAH	
4	0.90	MUDAH	
5	0.68	SEDANG	
6	0.86	MUDAH	
7	0.86	MUDAH	
8	0.36	SEDANG	
9	0.46	SEDANG	
10	0.80	MUDAH	
11	0.82	MUDAH	
12	0.34	SEDANG	
13	0.22	SEDANG	
14	0.88	MUDAH	
15	0.48	SEDANG	
16	0.70	SEDANG	
17	0.46	SEDANG	
18	0.54	SEDANG	
19	0.38	SEDANG	
20	0.82	MUDAH	
Jumlah		Sukar : - Sedang :11 Mudah : 9	

Lampiran 6

Tabel 4.3

Hasil Uji Pembeda Instrumen Tes

Nomor item soal	Daya Pembeda	Interprestasi	Keterangan
1	0.16	J	$0,00 \leq D < 0,20$ = Jelek $0,20 \leq D < 0,40$ = cukup $0,40 \leq D < 0,70$ = baik $0,70 \leq D < 1,00$ = baik sekali
2	0.12	J	
3	0.12	J	
4	0.20	J	
5	0.48	B	
6	0.28	C	
7	0.04	J	
8	0.48	B	
9	0.20	J	
10	0.32	C	
11	0.36	C	
12	0.36	C	
13	-0.04	J	
14	0.16	J	
15	0.48	B	
16	0.20	J	
17	0.44	B	
18	0.28	C	
19	0.36	C	
20	0.12	J	
		Jelek = 10 Cukup = 6 Baik = 4 Baik sekali = -	

Lampiran 7

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Suhendra, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 sipirok kecamatan sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Hetty Elisia Dongoran

NIM : 16 201 00075

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2020

Validator

Ade Suhendra, M.Pd.

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sipirok
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
Kelas/Semester : VII/1
Peneliti : Hetty Elisia Dongoran
Validator : Ade Suhendra, M.Pd

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar dalam indikator				

	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensidasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses kreativitas siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) Umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan: A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan revisi kecil
C = Dapat digunakan dengan revisi besar
D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2020

Validator

Ade Suhendra, M.Pd.

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Sipirok
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
Kelas/Semester : VII/1
Peneliti : Hetty Elisia Dongoran
Validator : Ade Suhendra, M.Pd
Hari/Tanggal :

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam tes kemampuan hasil belajar siswa. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes yang dikembangkan peneliti. Adapun petunjuk yang dapat membantu ibu dalam memberikan penilaian yaitu:

1. Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.
4. Lembar soal terlampir.

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item	V	VR	TV
Mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan	1.6 menyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah pokok Ajaran agama	1.6.1 menyakini perilaku jujur dan adil adalah perintah agama	1, 6,11			
		1.6.2 menyakini bahwa jujur membuat hidup jadi tenang	2			
		1.6.3 menyakini perilaku adil membuat hidup jadi teratur	7,20			
	2.6 menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari	1.6.1 mendeskripsikan perilaku jujur	3,4,5,8,10			
		1.6.2 mendeskripsikan perilaku adil	14			
		1.6.3 menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil	9,12,13			
		1.6.4 menyajikan contoh perilaku jujur dan adil	15,16,17,18,19			

Catatan:

C. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum tes ini: (Mohon untuk melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang ibu berikan)

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Padangsidempuan, agustus 2020

Validator

Ade Suhendra, M.Pd.

Lampiran 10.

Daftar Nilai Pretes Dan Postes Untuk Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	pretest	Postes
1	Airin nisa sitompul	75	85
2	Arya fadli pulungan	70	85
3	Dian febriani	75	95
4	Ende	45	80
5	Fanri Hutasuhut	65	85
6	Herbin aziz	65	90
7	Ikmal setiadi	20	95
8	Junita permata sari	45	75
9	Khoirul hafiz	65	85
10	Muhammad gojali	60	85
11	Muhammad yunus	60	100
12	Monalisa	80	100
13	Mardia Aisyah	70	95
14	Natasya ayu lestari	55	90
15	Nur sakinah	70	90
16	Nurul nazila	80	100
17	Rezki junaidah	60	85
18	Ridho fatahillah	55	85
19	Salsa fadilah	75	95
20	Syohbi harahap	75	100
21	Salma amira	35	70
22	Saskia laura laoli	65	90
23	Sapriadi adam malik	70	95
24	Sulistia warotimah	80	100
25	Yuliana yuspita	75	100

Lampiran 11

Daftar Nilai Pretes Dan Postes Untuk Kelas kontrol

No	Nama siswa	preetest	Posstest
1	Adriel Rambe	70	85
2	Ahmad fauji rambe	70	90
3	Ali imran harahap	65	85
4	Aidil zilfadli	80	100
5	Askin padisa	75	85
6	falianza	70	85
7	Gunawan jefri	50	85
8	Hilman napi'ah	70	95
9	Imel nataha	25	75
10	Iyam mandasari	45	75
11	Ikhsan ahmadi nasution	75	100
12	Muhammad muklis	80	95
13	Nurul aisyah	30	90
14	Naura saleha	60	80
15	Nurhabibah	35	75
16	Risnu siregar	50	75
17	Rifky mayoga siregar	70	95
18	Sabban ahad hulu	45	55
19	Sukri Ramadan	70	100
20	Sundari inayah	55	85
21	Septa prasetya	80	85
22	Septa aya	65	80
23	tiya	70	85
24	Tegar payoga	30	55
25	Yusin siregar	75	90

Lampiran 13

UJI PERSYARATAN NILAI PRETEST

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas untuk kelas Eksperimen

Langkah 1. Membuat daftar nilai kelas

75	70	70	45	65	65	20	45	65	60
60	80	70	55	70	80	60	55	75	75
35	65	70	80	75					

Rentang = data terbesar – data terkecil
 = 80-20
 = 60

a. Banyak kelas = $1+(3,3) \log n$
 = $1+ 3,3 \log 25$
 = $1+ 3,3 \log (1,39)$
 = $1+ 4,58$
 = $5,58 = 6$

b. Panjang kelas = $\frac{Rentang}{banyak\ Kelas}$
 = $\frac{60}{6} = 10$

Interval kelas	Nilai tengah (xi)	fi	fi.xi	$X-\bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$fi(X-\bar{X})^2$
20 – 26	23	1	23	-40	1600	1600
27 – 33	30	0	0	-33	1089	0
34 – 40	37	1	37	-26	676	676
41 – 47	44	2	88	-19	361	722

48 – 54	51	0	0	-12	144	0
55 – 61	58	5	290	-5	25	125
62 – 68	65	4	260	2	4	16
69 – 75	72	9	648	9	81	729
76 – 82	79	3	237	16	256	768
Jumlah		25	1583	-108	4236	4636

$$\begin{aligned}
 \text{c. Mean} &= \frac{\sum f.xi}{\sum f} \\
 &= \frac{1583}{25} \\
 &= 63,23 = 63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{n \sum f.i.xi^2 - (\sum f.i.xi)^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4636}{24}} \\
 &= \sqrt{193,1666} = 13,898 = 13,9
 \end{aligned}$$

Setelah didapat nilai hasil mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval.

Interval kelas	Batas nyata	Z	batas luas daeah	Luas daerah (pi)	frekuensi Harapan (Et)	frekuensi Pengamatan (Ot)
	82,5	1,40	0,4192			
76 – 82				0,1141	2,8525	3
	75,5	0,86	0,3051			
69 – 75				0,1683	4,2075	9
	68,5	0,35	0,1368			
62 – 68				0,097	2,425	4

	61,5	- 0,10	0,0398			
55 – 61				-0,1893	-4,7325	5
	54,5	- 0,61	0,2291			
48 – 54				-0,1365	-3,4125	0
	47,5	- 1,11	0,3656			
41 – 47				-0,0807	-2,0175	2
	40,5	- 1,61	0,4463			
34 – 40				-0,0367	-0,9175	1
	33,5	- 2,12	0,483			
27 – 33				-0,0126	-0,315	0
	26,5	- 2,62	0,4956			
20 – 26				-0,0035	-0,0875	1
	19,5	- 3,12	0,4991			

Berikut perhitungan Z-score :

$$Z\text{-score} = \frac{x - \bar{X}}{SD}$$

$$Z\text{-score 1} = \frac{82,5 - 63}{13,9} = 1,40$$

$$2 = \frac{75,5 - 63}{13,9} = 0,86$$

$$3 = \frac{68,5 - 63}{13,9} = 0,35$$

$$4 = \frac{61,5 - 63}{13,9} = 0,10$$

$$5 = \frac{54,5 - 63}{13,9} = 0,61$$

$$6 = \frac{47,5 - 63}{13,9} = 1,11$$

$$7 = \frac{40,5 - 63}{13,9} = 0,61$$

Perhitungan Et :

$$Et = \text{Luas daerah} \times N$$

$$Et \text{ 1} = 0,1141 \times 25 = 2,8525$$

$$Et \text{ 2} = 0,1683 \times 25 = 4,2075$$

$$Et \text{ 3} = 0,097 \times 25 = 2,425$$

$$Et \text{ 4} = 0,1893 \times 25 = 4,7325$$

$$Et \text{ 5} = 0,1365 \times 25 = 3,4125$$

$$Et \text{ 6} = 0,0807 \times 25 = 2,0175$$

$$Et \text{ 7} = 0,0367 \times 25 = 0,9175$$

$$8 = \frac{33,5-63}{13,9} = 2,12$$

$$E_t8 = 0,0126 \times 25 = 0,315$$

$$9 = \frac{26,5-63}{13,9} = 2,62$$

$$E_t9 = 0,0035 \times 25 = 0,0875$$

$$10 = \frac{19,5-63}{13,9} = 3,12$$

Dengan $X^2 = \frac{\sum(Ot-Et)}{Et}$ dengan Harga :

$$\begin{aligned} X^2 = & \frac{(3-2,8525)^2}{2,8525} + \frac{(9-4,2075)^2}{4,2075} + \frac{(4-2,425)^2}{2,425} + \frac{(5-4,7325)^2}{4,7325} + \\ & \frac{(0-3,4125)^2}{3,4125} + \frac{(2-2,0175)^2}{2,0175} + \frac{(1-0,9175)^2}{0,9175} + \frac{(0-0,315)^2}{0,315} + \frac{(1-0,0875)^2}{0,0875} \\ = & 19,7341 \end{aligned}$$

$$X^2_{hitung} = 19,7341$$

$$X^2_{tabel} = 35,415$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $X^2_{hitung} = 19,7341$ sementara $X^2_{tabel} = 35,415$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan taraf signifikan 5% maka populasi kelas eksperimen adalah normal (Ho = data distribusi Normal) diterima.

2. Uji Normalitas untuk kelas kontrol

Langkah 1. Membuat daftar nilai kelas:

70	70	65	80	75	70	50	70	25	45
75	80	30	60	35	50	70	45	70	55
80	65	70	30	75					

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil.} \\ &= 80 - 25 \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Banyak kelas} &= 1+(3,3) \text{ Log } n \\ &= 1+ 3,3 \log 25 \\ &= 1+ 3,3 \log (1,39) \\ &= 1+ 4,58 \\ &= 5,58 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{55}{6} \\
 &= 9.16 = 9
 \end{aligned}$$

Interval kelas	Nilai tengah (xi)	Fi	fi.xi	(X- $\bar{X}$)	(X- $\bar{X}$) ²	Fi(X- $\bar{X}$) ²
74 – 80	77	6	462	17	289	1734 700 27 16 242 648 625
67 – 73	70	7	490	10	100	
60 – 66	63	3	189	3	9	
53 – 59	56	1	56	-4	16	
46 – 52	49	2	98	-11	121	
39 – 45	42	2	84	-18	324	
32 – 38	35	1	35	-25	625	
25 – 31	28	3	84	-32	1024	3072
Jumlah		25	1498	-60	2508	7064

$$\begin{aligned}
 \text{c. Mean} &= \frac{\sum f.xi}{\sum f} \\
 &= \frac{1498}{25} \\
 &= 59,92 = 60
 \end{aligned}$$

$$\text{d. Standar deviasi} = \sqrt{\frac{n \sum f i . x i ^2 - (\sum f i . x i)^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7064}{24}}$$

$$= \sqrt{294,333} = 17,15 = 17,2$$

Setelah didapat nilai hasil mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval.

Interval kelas	Batas nyata	Z	batas luas daeah	Luas daerah (pi)	frekuensi Harapan (Et)	frekuensi Pengamatan (Ot)
	80,5	1,19	0,383			
74-80				0,1007	2,5175	6
	73,5	0,78	0,2823			
67- 73				0,138	3,45	7
	66,5	0,37	0,1443			
60 – 66				0,1363	3,4075	3
	59,5	-0,02	0,008			
53- 59				-0,1692	-4,23	1
	52,5	-0,46	0,1772			
46-52				-0,1223	-3,0575	2
	45,5	-0,84	0,2995			
39-45				-0,0949	-2,3725	2
	38,5	-1,25	0,3944			
32-38				-0,0561	-1,4025	1
	31,5	-1,65	0,4505			
25-31				-0,0298	-0,745	3
	24,5	-2,06	0,4803			4

Berikut perhitungan Z-score :

$$Z\text{-score} = \frac{x - \bar{X}}{SD}$$

$$Z\text{-score 1} = \frac{80,5 - 60}{17,2} = 1,19$$

$$2 = \frac{73,5 - 63}{17,2} = 0,78$$

Perhitungan E_t :

$$E_t = \text{Luas daerah} \times N$$

$$E_t 1 = 0,1007 \times 25 = 2,5175$$

$$E_t 2 = 0,138 \times 25 = 3,45$$

$$3 = \frac{66,5-60}{17,2} = 0,37 \quad E_t 3 = 0,1363 \times 25 = 3,4075$$

$$4 = \frac{59,5-60}{17,2} = -0,02 \quad E_t 4 = -0,1692 \times 25 = -4,23$$

$$5 = \frac{52,5-60}{17,2} = -0,84 \quad E_t 5 = -0,1223 \times 25 = -3,0575$$

$$6 = \frac{45,5-60}{17,2} = -0,84 \quad E_t 6 = -0,0949 \times 25 = -2,3725$$

$$7 = \frac{38,5-60}{17,2} = -1,25 \quad E_t 7 = -0,0561 \times 25 = -1,4025$$

$$8 = \frac{31,5-60}{17,2} = -1,65 \quad E_t 8 = -0,0298 \times 25 = -0,745$$

$$9 = \frac{24,5-60}{17,2} = -2,06$$

Dengan $X^2 = \frac{\sum(Ot-Et)}{Et}$ dengan Harga :

$$X^2 = \frac{(6-2,5175)^2}{2,5175} + \frac{(7-3,45)^2}{3,45} + \frac{(3-3,4075)^2}{3,4075} + \frac{(1-4,23)^2}{4,23} + \frac{(2-3,0575)^2}{3,0575} + \frac{(2-2,3725)^2}{2,3725} + \frac{(1-1,4025)^2}{1,4025} + \frac{(3-0,745)^2}{0,745} = 18,345$$

$$X^2_{hitung} = 19,7341$$

$$X^2_{tabel} = 35,415$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $X^2_{hitung} = 18,345$ sementara $X^2_{tabel} = 35,415$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan taraf signifikan 5% maka populasi kelas eksperimen adalah normal (Ho = data distribusi Normal) diterima.

Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS

1. Uji Homogenitas Varians untuk kelas Eksperimen

No	XI	(XI)2
1	75	5625
2	70	4900
3	75	5625
4	45	2025
5	65	4225
6	65	4225
7	20	400
8	45	2025
9	65	4225
10	60	3600
11	60	3600
12	80	6400
13	70	4900
14	55	3025
15	70	4900
16	80	6400
17	60	3600
18	55	3025
19	75	5625
20	75	5625
21	35	1225
22	65	4225
23	70	4900
24	80	6400
25	75	5625
Jumlah	1590	106350

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{25 (106350) - (1590)^2}{25(25-1)} \\
 &= \frac{130650}{600} = 217,75
 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas Varians untuk kelas Kontrol

No	XI	(XI)2
1	70	4900
2	70	4900
3	65	4225
4	80	6400
5	75	5625
6	70	4900
7	50	2500
8	70	4900
9	25	625
10	45	2025
11	75	5625
12	80	6400
	30	900
14	60	3600
15	35	1225
16	50	2500
17	70	4900
18	45	2025
19	70	4900
20	55	3025
21	80	6400
22	65	4225
23	70	4900
24	30	900
25	75	5625
1510		98150

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{25 (98150) - (1510)^2}{25(25-1)} \\
&= \frac{17350}{600} = 289,41
\end{aligned}$$

Setelah variansi setiap sampel diketahui maka dicari :

$$\text{Variansi total} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{289,41}{217,75} = 1,32$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh $F_{hitung} = 1,32$ dengan taraf signifikan 5% dan dk = 24 dan 24 dari distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,61$ oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama (homogen).

Lampiran 17

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA

Analisis data yang digunakan dalam uji-t untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus :

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}} = \frac{63 - 60}{\sqrt{\frac{(25-1)21,75 + (25-1)289,41 \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}{25 + 25 - 2}}}$$

$$\frac{3}{\sqrt{\frac{5,226 + 6945,84 (0,08)}{48}}} = \frac{3}{\sqrt{\frac{12171,84 (0,08)}{48}}} = \frac{3}{\sqrt{253,58 (0,08)}}$$

$$\frac{3}{\sqrt{20,2864}} = \frac{3}{4,50} = 0,667$$

$$T_{hitung} = 0,667$$

$$T_{tabel} = 1,677$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,667$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,677$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari kondisi awal yang sama.

UJI PERSYAATAN NILAI POSTEST

A. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas untuk kelas Eksperimen

85	85	95	80	85	90	95	75	85	85
100	100	95	90	90	100	85	85	95	100
70	90	95	100	100					

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil.} \\ &= 100 - 70 \\ &= 20\end{aligned}$$

a. Banyak kelas

$$\begin{aligned} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 \log (1,39) \\ &= 1 + 4,58 \\ &= 5,58 = 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{20}{6} \\ &= 3,33 = 3 \end{aligned}$$

Interval kelas	Nilai tengah (xi)	fi	fi.xi	(X-x)	(X-x) ²	Fi(X-x) ²
97 – 100	99	6	594	9,1	82,81	496,86
91 – 96	94	5	470	4,1	16,81	
84 – 90	87	11	957	-2,9	8,41	92,51
77 – 83	80	1	80	-9,9	98,01	98,01
70 – 76	73	2	146	-16,9	285,61	571,22
		25	2247	-16,5	491,65	1342,65

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rata-rata (X)} &= \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f} \\
 &= \frac{2247}{25} \\
 &= 89,88 = 89,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum f i (X - X)^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1342,65}{24}} \\
 &= \sqrt{55,94375} = 7,47 = 7,5
 \end{aligned}$$

Setelah didapat nilai hasil mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval.

Interval kelas	Batas nyata	Z	batas luas daeah	Luas daerah (pi)	frekuensi Harapan (Et)	frekuensi Pengamatan (Ot)
	100,5	1,41	0,4207			
97-100				0,1101	2,7525	6
	96,5	0,88	0,3106			
91-96				0,2787	6,9675	5
	90,5	0,08	0,0319			
84-90				- 0,2893	-7,2325	11
	83,5	-0,92	0,3212			
77-83				- 0,1413	-3,5325	1
	76,5	-1,78	0,4625			
70-76				-0,0259	-0,6475	2
	69,5	-2,27	0,4884			

Berikut perhitungan Z-score :

$$Z\text{-score} = \frac{x - \bar{X}}{SD}$$

Perhitungan E_t :

$$E_t = \text{Luas daerah} \times N$$

$$\begin{aligned}
\text{Z-score 1} &= \frac{100,5-89,9}{7,5} = 1,41 & E_t 1 &= 0,1101 \times 25 = 2,7525 \\
2 &= \frac{96,5-89,9}{7,5} = 0,88 & E_t 2 &= 0,2787 \times 25 = 6,9675 \\
3 &= \frac{90,5-89,9}{7,5} = 0,08 & E_t 3 &= 0,2893 \times 25 = -7,2325 \\
4 &= \frac{83,5-89,9}{7,5} = -0,92 & E_t 4 &= -0,1413 \times 25 = -3,5325 \\
5 &= \frac{76,5-89,9}{7,5} = -1,78 & E_t 5 &= -0,0259 \times 25 = -0,6475 \\
6 &= \frac{69,5-89,9}{7,5} = -2,27
\end{aligned}$$

Dengan rumus $X^2 = \frac{\sum(Ot-Et)}{Et}$ dengan Harga :

$$\begin{aligned}
X^2 &= \frac{(6-2,7525)^2}{2,7525} + \frac{(5-6,9675)^2}{6,9675} + \frac{(11-7,2325)^2}{7,2325} + \frac{(1-3,5325)^2}{3,5325} + \\
&\frac{(2-0,6475)^2}{0,6475} = 10,9881
\end{aligned}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = 10,9881$$

$$X^2_{\text{tabel}} = 35,415$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $X^2_{\text{hitung}} = 10,9881$ sementara $X^2_{\text{tabel}} = 35,415$ karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan taraf signifikan 5% maka populasi kelas eksperimen adalah normal (Ho = data distribusi Normal) diterima.

2. Uji Normalitas untuk kelas Kontrol

Langkah 1. Membuat daftar nilai kelas

85	90	85	100	85	85	85	95	75	75
100	95	90	80	75	75	95	55	100	85
85	80	85	55	90					

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas} &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil.} \\
&= 100 - 55 \\
&= 45
\end{aligned}$$

a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 25 \\
 &= 1 + 3,3 \log (1,39) \\
 &= 1 + 4,58 \\
 &= 5,58 = 6
 \end{aligned}$$

b. Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 7,5 = 8
 \end{aligned}$$

Interval kelas	Nilai tengah (xi)	F	f.xi	x-x	x-x2	fix-x2
97 – 100	99	3	297	15	225	675
90 – 96	93	6	558	9	81	486
83 – 89	86	8	688	2	4	32
76 – 82	79	2	158	-5	25	50
69 – 75	72	4	288	-12	144	576
62 – 68	65	0	0	-19	361	0
55 – 61	58	2	116	-26	676	1352
		25	2105	-36		3171

c. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum f.xi}{\sum f} \\
 &= \frac{2105}{25} = 84,2 = 84
 \end{aligned}$$

d. Standar deviasi

$$= \sqrt{\frac{n \sum fi(X-X)^2}{(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{3171}{24}}$$

$$= \sqrt{132,125} = 11,49 = 11,5$$

Setelah didapat nilai hasil mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, barulah dicari z-score untuk batas kelas interval.

Interval kelas	Batas nyata	Z	batas luas daeah	Luas daerah (pi)	frekuensi Harapan (Et)	frekuensi Pengamatan (Ot)
	100,5	1,43	0,4236			
97-100				0,0637	1,5925	3
	96,5	1,08	0,3599			
90-96				0,1791	4,4775	6
	89,5	0,47	0,1808			
83-89				0,1291	3,2275	8
	82,5	-0,13	0,0517			
76-82				-0,2156	-5,39	2
	75,5	-0,73	0,2673			
69-75				-0,1426	-3,565	4
	68,5	-1,34	0,4099			
62-68				-0,0645	-1,6125	0
	61,5	-1,95	0,4744			
55-61				-0,0204	-0,51	2
	54,5	-2,56	0,4948			

Berikut perhitungan Z-score :

$$Z\text{-score} = \frac{x - \bar{X}}{SD}$$

$$Z\text{-score } 1 = \frac{100,5 - 84}{11,5} = 1,43$$

$$2 = \frac{96,5 - 84}{11,5} = 1,08$$

$$3 = \frac{89,5 - 84}{13,9} = 0,47$$

Perhitungan E_t :

$$E_t = \text{Luas daerah} \times N$$

$$E_t 1 = 0,0637 \times 25 = 1,5925$$

$$E_t 2 = 0,1791 \times 25 = 4,4775$$

$$E_t 3 = 0,1291 \times 25 = 3,2275$$

$$4 = \frac{82,5-84}{11,5} = -0,13$$

$$E_t 4 = -0,2156 \times 25 = -5,39$$

$$5 = \frac{75,5-84}{11,5} = -0,73$$

$$E_t 5 = -0,1426 \times 25 = -3,565$$

$$6 = \frac{68,5-84}{11,5} = -1,34$$

$$E_t 6 = -0,0645 \times 25 = -1,6125$$

$$7 = \frac{61,5-84}{11,5} = -1,95$$

$$E_t 7 = 0,0204 \times 25 = -0,51$$

$$8 = \frac{54,5-84}{11,5} = -2,56$$

Dengan rumus $X^2 = \frac{\sum(Ot-Et)}{Et}$ dengan Harga :

$$X^2 = \frac{(3-1,5925)^2}{1,5925} + \frac{(6-4,4775)^2}{4,4775} + \frac{(8-3,2275)^2}{3,2275} + \frac{(2-5,39)^2}{5,39} + \frac{(4-3,565)^2}{3,565} + \frac{(0-1,6125)^2}{1,6125} + \frac{(2-0,51)^2}{0,51} = 14,3842$$

$$X^2_{hitung} = 14,3842$$

$$X^2_{tabel} = 35,415$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $X^2_{hitung} = 14,3842$ sementara $X^2_{tabel} = 35,415$ karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan taraf signifikan 5% maka populasi kelas eksperimen adalah normal (H_0 = data distribusi Normal) diterima.

Lampiran 16

UJI HOMOGENITAS

1. Uji Homogenitas Varians untuk kelas Eksperimen

No	XI	(XI)2
1	85	7225
2	85	7225
3	95	9025
4	80	6400
5	85	7225
6	90	8100
7	95	9025
8	75	5625
9	85	7225
10	85	7225
11	100	10000
12	100	10000
13	95	9025
14	90	8100
15	90	8100
16	100	10000
17	85	7225
18	85	7225
19	95	9025
20	100	10000
21	70	4900
22	90	8100
23	95	9025
24	100	10000
25	100	10000
	2255	205025

$$\begin{aligned}
 S_i^2 &= \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{25 (205025) - (2255)^2}{25(25-1)} \\
 &= \frac{40,600}{600} = 67,66
 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas Varians untuk kelas Kontrol

No	XI	(XI)2
1	85	7225
2	90	8100
3	85	7225
4	100	10000
5	85	7225
6	85	7225
7	85	7225
8	95	9025
9	75	5625
10	75	5625
11	100	10000
12	95	9025
13	90	8100
14	80	6400
15	75	5625
16	75	5625
17	95	9025
18	55	3025
19	100	10000
20	85	7225
21	85	7225
22	80	6400
23	85	7225
24	55	3025
25	90	8100
	2105	180525

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{25 (180525) - (2105)^2}{25(25-1)} \\
&= \frac{82,100}{600} = 136,83
\end{aligned}$$

Setelah variansi setiap sampel diketahui maka dicari :

$$\text{Variansi total} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{136,3}{67,66} = 2,02$$

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh $F_{hitung} = 2,02$ dengan taraf signifikan 5% dan dk = 24 dan 24 dari distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,61$ oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variansi tidak sama (heterogen).

Lampiran 18

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA

Analisis data yang digunakan dalam uji-t untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}} = \frac{89,9 - 84}{\sqrt{\frac{(25-1)67,66 + (25-1)136,83 \left(\frac{1}{25} + \frac{1}{25}\right)}{25+25-2}}} \\ &= \frac{5,9}{\sqrt{\frac{1623,84 + 3283,92(0,08)}{48}}} = \frac{5,9}{\sqrt{\frac{4907,76 (0,08)}{48}}} \\ &= \frac{5,9}{\sqrt{102,245(0,08)}} = \frac{5,9}{\sqrt{8,1796}} = \frac{5,9}{2,86} = 2,063 \end{aligned}$$

$$T_{hitung} = 2,063$$

$$T_{tabel} = 1,677$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,063$ dengan $\alpha 5\%$ dan $dk = n_1 - 1 \ n_2 - 1 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 1,677$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hetty Elisia Dongoran
Nim : 1620100075
Fakultas /jurusan : FTIK/PAI-3
Tempat Tanggal Lahir : Rokan Baru, 04 September 1997
Alamat : Dusun Batang Miha Jae
2. Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Akhir Dongoran
Pekerjaan : Petani
Ibu : Asmara Gultom
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Batang Miha Jae
3. Pendidikan
 - a. SD Negeri 102780 Gunung Tua Baringin tamat tahun 2010
 - b. SMP Negeri 5 Sipirok tamat tahun 2013
 - c. SMA Negeri 1 Angkola Timur tamat tahun 2016
 - d. Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan 2016-2020